

**PENGEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI DENGAN
METODE PEMBIASAAN PADA PAUD BERBASIS *FULL DAY SCHOOL*
DI TKIT KENDARTI MU'ADZ BIN JABAL BERBAH SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun oleh:

RITA KURNIAWATI

NIM: 13430034

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2017

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rita Kurniawati
NIM : 13430034
Jenjang : S1
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi ini dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Yogyakarta, 08 November 2017



Rita Kurniawati
NIM. 13430034

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Pengajuan Skripsi/ Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rita Kurniawati
NIM : 13430034
Judul Skripsi : Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini
Dengan Metode Pembiasaan pada PAUD Berbasis
Full Day School di TKIT Kendarti Mu'adz bin
Jabal Berbah Sleman

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diajukan/ dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 08 November 2017

Pembimbing



Lailatu Rohmah, S.Pd.I., M.S.I

NIP. 19840519 200912 2 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-0029/Un.02/DT/PP.00.9/12/2017

Skripsi/ Tugas Akhir berjudul:

**Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini dengan Metode
Pembiasaan pada PAUD Berbasis *Full Day School* di TKIT Kendarti Mu'adz
Bin Jabal Berbah Sleman**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rita Kurniawati

NIM : 13430034

Telah dimunaqosyahkan pada: 22 November 2017

Nilai Munaqosyah : A-

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQOSYAH:


Ketua Sidang


Laila Rochmah, S.Pd., I., M.S.I.
NIP. 19630122 199203 1 003

Penguji I


Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP.19800131 200801 1 005

Penguji II


Drs. Ichsan, M.Pd.
NIP.19630226 199203 1 003

Yogyakarta, 04 DEC 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta




Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP.19661121 199203 1 002

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

*“Sungguh telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu
(yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat
dan dia banyak mengingat Allah”
(Q.S Al-Ahzab:21)¹*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an Terjemah* (Bandung: PT Sygma,2014).hlm., 420.

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati karya ini peneliti persembahkan kepada:

Almamater tercinta

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segalapuji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi yang berjudul Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini dengan Metode Pembiasaan pada PAUD Berbasis *Full Day School* Di TKIT Kendarti Mu'adz bin Jabal Berbah Sleman.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Berkenaan dengan hal tersebut maka peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Sigit Purnama, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Lailatu Rohmah, S.Pd.I.,M.S.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan hingga selesai skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, terima kasih atas ilmu yang diberikan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
6. Ibu Julaikah S.Pd selaku Kepala Sekolah TKIT Kendarti Mu'adz bin Jabal Berbah Sleman dan Ibu Indri Zumaini, SE selaku Guru kelas B TKIT Kendarti Mu'adz bin Jabal Berbah Sleman yang telah meluangkan waktu untuk diwawancarai dan memberikan ijin untuk melakukan penelitian di kelas.
7. Kelompok B di TKIT Kendarti Mu'adz bin Jabal yang telah bersedia menjadi subyek dalam pelaksanaan penelitian ini.
8. Bapak Djemakir Cipto Harjono dan Ibu Wadiyem selaku orang tua tercinta yang senantiasa memberikan doa restu dan dukungan baik dalam bentuk materi maupun non materi. Terimakasih atas semua yang

Bapak dan Ibu lakukan, semoga Allah SWT memberi pahala dan barokah-Nya.

9. Sahabat perjuangan Nurliyati Rahayu, Lailatun Annafi'ah, Atika Fatmah, Sukesi Ratnasari, Dewi Fahmi, Nihayaturrohmah, Zulfa Ardani, Ulfi Munawaroh, dan Lailatu Sholihah yang memberikan motivasi, pikiran, dan hiburan kepada penulis.
10. Segenap teman-teman mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini 2013 atas kekompakan selama ini.
11. Semua pihak yang telah membantu menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

Seiring untaian doa, semoga Allah SWT membalas kebaikan yang lebih baik. Peneliti menyadari bahwa hasil skripsi ini masih belum sempurna, mohon kritik dan saran untuk penyempurnaan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 08 November 2017

Penulis

Rita Kurniawati
NIM. 13430034

ABSTRAK

RITA KURNIAWATI. *Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini dengan Metode Pembiasaan pada PAUD Berbasis Full Day School di TKIT Kendarti Mu'adz bin Jabal Berbah Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Secara lebih rinci, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan sosial emosional anak usia dini dengan metode pembiasaan di TKIT Kendarti Mu'adz bin Jabal Berbah Sleman. Selain itu juga untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengembangan sosial emosional anak usia dini di TKIT Kendarti Mu'adz bin Jabal. Metode penelitian merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi pada peserta didik kelas B di TKIT Kendarti Mu'adz bin Jabal, wawancara dengan Ustadzah Indri selaku guru kelas B TKIT Kendarti Mu'adz bin Jabal, dan dokumentasi TKIT Kendarti Mu'adz bin Jabal. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan diverifikasi setelah itu ditarik kesimpulan. Uji keabsahan data dengan triangulasi peneliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa TKIT Kendarti Mu'adz bin Jabal membiasakan menerapkan 3S (Senyum, Sapa, Salaman), doa bersama, makan bersama, TOMAT (Tolong, Maaf, Terimakasih), dan Bersedekah untuk mengembangkan sosial emosional peserta didik. Faktor pendukung pengembangan sosial emosional anak usia dini yaitu keluarga yang penuh kasih sayang, pendidik yang profesional, adanya psikolog, dan adanya media pembelajaran yang memadai. Faktor penghambatnya yaitu beberapa orang tua yang tidak memperhatikan perkembangan anak dengan baik, ada pendidik yang tidak disiplin, dan permainan.

Kata kunci: sosial emosional, metode pembiasaan, anak usia dini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori.	9
BAB II : METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Instrumen Penelitian	35
C. Teknik Pengumpulan Data	36
D. Waktu dan Tempat Penelitian.....	38
E. Penentuan Sumber Data.....	38
F. Teknik Analisis Data	38
G. Uji Keabsahan Data	40
H. Sistematika Penulisan	41
BAB III : GAMBARAN UMUM TKIT KENDARTI MU'ADZ	
BIN JABAL.....	43
A. Sejarah Berdiri	43
B. Identitas Sekolah.....	45
C. Visi Misi dan Tujuan Sekolah	45
D. Struktur Organisasi	47
E. Kurikulum yang Digunakan	49
F. Data Pendidik dan Tenaga Kerja	49
G. Data Pengurus Yayasan Sosial dan Pendidikan Islam Mu'adz bin Jabal.....	50

H. Tugas Pokok dan Fungsi.....	50
I. Data Sarana Prasarana	55
J. Jadwal Pembelajaran Harian TKIT Kendarti Mu'adz bin Jabal.....	56
K. Data Anak Kelas B TKIT Kendarti Mu'adz bin Jabal	57
L. Data Sebaran Siswa	58
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Hasil Penelitian Implementasi Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini dengan Metode Pembiasaan	60
B. Pembahasan	67
BAB V : PENUTUP	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	78
C. Penutup	79
DAFTAR PUSTAKA.....	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	23
Tabel 2	: Struktur Organisasi Secara Umum.....	47
Tabel 3	: Struktur Organisasi Setiap Bidang.....	48
Tabel 4	: Data Pendidik dan Tenaga Kerja.....	49
Tabel 5	: Data Sarana Prasarana.....	55
Tabel 6	: Jadwal Pembelajaran Harian.....	56
Table 7	: Data Anak Kelas B.....	57
Tabel 8	: Data Sebaran Siswa/Siswi per Kecamatan di Sleman pada Angkatan I TP 2014/2015	58
Tabel 9	: Data Sebaran Siswa/Siswi per Kecamatan di Sleman pada Angkatan I TP 2016/2017	59

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	: Anak Didik Ketika Senyum, Sapa, dan Salam kepada ustadzah	60
Gambar 2	: Anak Didik Sedang Berdoa Bersama Setelah Melakukan Sholat Idul Fitri.....	62
Gambar 3	: Pendidik dan Anak Didik Sedang Makan Snack Bersama.....	64
Gambar 4	: Salah Satu Anak Didik Sedang Bersedekah.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Observasi, Dokumentasi, Wawancara
Lampiran II	: Catatan Lapangan
Lampiran III	: Transkrip Wawancara
Lampiran IV	: RPPH TKIT Kendarti Mu'adz bin Jabal
Lampiran V	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran VI	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VII	: Surat Izin Penelitian
Lampiran VIII	: Sertifikat PPL
Lampiran IX	: Sertifikat KKN
Lampiran X	: Sertifikat ICT
Lampiran XI	: Sertifikat TOEC
Lampiran XII	: Sertifikat IKLA
Lampiran XIII	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XIV	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XV	: Sertifikat OPAK
Lampiran XVI	: Ijazah dan Transkrip Terakhir SLTA/ Paket C
Lampiran XVII	: Surat Keterangan Tanpa Nilai E
Lampiran XVIII	: Surat Pernyataan berjilbab
Lampiran XIX	: Foto Kopi Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
Lampiran XX	: Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
Lampiran XXI	: Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa, mereka selalu aktif, dinamis, antusias dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dirasakan, mereka seolah-olah tidak pernah bereksplorasi dan belajar. Anak bersifat egosentris, memiliki rasa ingin tahu secara alamiah, merupakan makhluk sosial, unik, kaya dengan fantasi, memiliki daya perhatian pendek, dan merupakan masa yang paling potensial untuk belajar.²

Anak-anak adalah generasi penerus bangsa. Merekalah yang kelak membangun bangsa Indonesia menjadi bangsa yang maju, yang tidak tertinggal dari bangsa-bangsa lain. Dengan kata lain, masa depan bangsa sangat ditentukan oleh pendidikan yang diberikan kepada anak-anak kita.³

Mencetak generasi unggul dan “sukses hidup” di tengah persaingan global seperti sekarang ini dapat dilakukan dengan jalan menyelenggarakan pendidikan yang memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada anak didik untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi, bakat, minat dan

² Slamet Suyanto. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2005), hlm. 33-34.

³ *Ibid.*, hlm.12.

kesanggupannya. Menyelenggarakan pendidikan yang membebaskan anak dari yang berbau tindak kekerasan tanpa melepas pemberian pendidikan yang memperlakukan anak dengan ramah. Sekaligus dengan menyelenggarakan pendidikan yang memanusiakan anak (humanisasi) demi mewujudkan pendidikan untuk memenuhi hak-hak anak. Hal tersebut akan terwujud jika pendidikan yang demikian tersebut dilakukan sejak anak usia dini.

Pada awalnya, hanya lembaga pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) yang mengalami perkembangan pesat di Indonesia hingga penghujung 1999. Bahkan, dulu lembaga ini hanya berkembang di daerah-daerah perkotaan. Tetapi, sekarang pertumbuhan lembaga Taman Kanak-Kanak telah merambah hingga ke sudut-sudut pedesaan. Sementara itu, lembaga PAUD yang lain, seperti TPA dan KB di saat TK/RA berkembang pesat belum ada tanda-tanda kemunculan waktu itu. Bahkan, di daerah perkotaan pun masih sangat jarang.

Namun mulai tahun 2003 hingga penghujung 2008, tepatnya semenjak disahkannya UU No. 20 tahun 2003, lembaga PAUD mulai dari TK/RA, KB dan TPA semakin berkembang dengan pesat. Hingga saat ini, penyebaran dan pertumbuhan lembaga PAUD tidak hanya menjamur di daerah-daerah perkotaan saja, tetapi telah masuk ke sudut-sudut perkampungan.⁴

Dunia globalisasi saat ini mensyaratkan dunia pendidikan berpikir keras sekaligus cerdas dalam memajukan lembaga yang dicitakan, tak terkecuali sekolah yang menerapkan *sistem full day school*. Ciri khas sekolah

⁴Mursid. *Belajar dan Pembelajaran Paud* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 13-14.

yang akrab dengan dengan sebutan *full day school* ini sudah merambah di Indonesia dan menjadi perhatian banyak kalangan, khususnya mereka *notabene* berkecimpung dalam dunia pendidikan, mulai dari pakar pendidikan, praktisi pendidikan, pemerhati pendidikan dan seterusnya.

Dalam praktiknya, sekolah yang bersistem *full day school* tidak hanya berbasis sekolah formal, namun juga informal. Sistem pengajaran *full day school* tidak kaku atau monoton, bahkan menyenangkan karena seorang guru di *full day school* dituntut untuk bersikap professional, kreatif, dan inovatif, sedangkan siswa diberi kebebasan dalam memilih tempat belajarnya. Hal yang mampu memikat para siswa adalah sekolah *full day school* ini dengan permainan, yang bertujuan agar proses belajar mengajar penuh dengan kegembiraan, permainan-permainan yang menarik siswa untuk belajar, betah di sekolah, dan mendapatkan nilai plus yang berbasis keislaman. Dengan demikian, sekolah dapat menciptakan keakraban antar siswa dan keakraban antar guru bukanlah perkara yang sulit. Pada akhirnya, terbangunlah nilai yang diidamkan, yaitu keakraban antara guru dan siswa. Suasana inilah sesungguhnya yang didambakan banyak siswa, juga para orang tua. Situasi dan kondisi yang menyenangkan ini akan melahirkan generasi yang cerdas intelektual, cerdas emosional, dan cerdas spiritual.⁵

⁵ Baharuddin. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 218-219.

Penelitian ini dilaksanakan di TKIT Kendarti Mu'adz bin Jabal. TKIT Kendarti Mu'adz bin Jabal adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang sudah menerapkan *full day school*. Peneliti memfokuskan penelitian pada kelompok B. Pada sekolah berbasis *full day school* permasalahan yang sering muncul berkaitan dengan sosial emosional anak usia dini diantaranya seperti kurang percaya diri, kurang mandiri, tidak mau berbagi, dan lain-lain. Apabila permasalahan seperti itu muncul bagaimana orang tua, guru, maupun pihak sekolah menangani masalah tersebut. Apalagi, anak-anak yang berada di sekolah *full day school* menghabiskan waktu sehariannya lebih banyak di sekolah. Tentu, permasalahan seperti itu akan sering ditemui.

Oleh karena itu, saya menyusun penelitian ini untuk mengetahui secara lebih dalam mengenai pengembangan sosial emosional anak usia dini dengan metode pembiasaan pada paud berbasis *full day school*. Selain itu juga untuk mengetahui dan memahami faktor pendukung dan penghambat pengembangan sosial emosional anak usia dini pada paud *full day school*.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi pengembangan sosial emosional anak usia dini dengan metode pembiasaan pada PAUD *full day school* di TKIT Kendarti Mu'adz bin Jabal Berbah Sleman?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pengembangan sosial emosional anak usia dini pada PAUD *full day school* di TKIT Kendarti Mu'adz bin Jabal Berbah Sleman?

C. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Tujuan Penelitian:

1. Untuk mengetahui pengembangan sosial emosional anak usia dini dengan metode pembiasaan pada PAUD *full day school* di TKIT Kendarti Mu'adz bin Jabal Berbah Sleman.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengembangan sosial emosional anak usia dini pada PAUD *full day school* di TKIT Kendarti Mu'adz bin Jabal Berbah Sleman.

Kegunaan Penelitian

1. Sebagai salah satu rujukan agar para pendidik anak usia dini dapat mengetahui pengembangan sosial emosional anak usia dini dengan metode pembiasaan.
2. Bagi guru, diharapkan penelitian ini akan memberikan wawasan pembelajaran khususnya dalam pengembangan sosial emosional.
3. Bagi orang tua, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang pengembangan sosial emosional anak usia dini.

4. Bagi sekolah, diharapkan penelitian ini memberikan sumbangan untuk lebih meningkatkan pengembangan sosisaI emosional anak usia dini.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelitian terhadap buku-buku maupun skripsi yang penulis lakukan, pembahasan yang berkaitan dengan yang penulis teliti diantaranya sebagai berikut:

Pertama, skripsi dari Isti Korniwati mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (tahun 2011) yang berjudul “Bimbingan Kecerdasan Sosial pada Anak Full Day School (Kajian Terhadap Konsep dan Metode Pembimbing dalam Mengembangkan Kecerdasan Sosial Anak di TK Islam Kreatif Keluarga Ceria Beran Tridadi Sleman Yogyakarta)”.⁶ Skripsi ini mendiskripsikan tentang konsep dan metode pembimbing dalam mengembangkan kecerdasan sosial anak di TK Islam Kreatif Keluarga Ceria. Penelitian ini bersifat kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu metode yang digunakan pembimbing dalam mengarahkan anak full day school untuk mengembangkan kecerdasan sosial dapat disimpulkan menjadi dua, yaitu 1) Secara praktis yang terdiri dari bimbingan individu dan bimbingan kelompok. 2) Secara teoritis. Penelitian

⁶Isti Korniwati, “Bimbingan Kecerdasan Sosial Anak pada Anak Full Day School (Kajian terhadap Konsep dan Metode Pembimbing dalam Mengembangkan Kecerdasan Sosial Anak di TK Islam Kreatif Keluarga Ceria Beran Tridadi Sleman Yogyakarta)”, *Skripsi*, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

penulis berbeda dengan penelitian yang dilakukan saudari Isti Korniwati. Perbedaan tersebut yaitu pada penelitian saudari Isti Korniwati hanya melihat dari perkembangan sosial. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan mengkaji tentang perkembangan sosial dan emosional pada anak.

Kedua, skripsi dari Noventia Aminingsih mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah (tahun 2014) yang berjudul “Pengaruh Sistem Full day School terhadap Interaksi Sosial Siswa Kelas V dengan Teman Sebaya di SD Muhammadiyah Pakel Program Plus Yogyakarta⁷. Skripsi ini mendeskripsikan tentang pengaruh sistem full day school terhadap interaksi sosial siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan sistem full day school di SD Muhammadiyah Pakel program plus Yogyakarta memengaruhi interaksi sosial siswa kelas V dengan teman sebayanya dirumah sekitar 29,2 %. Penelitian penulis berbeda dengan penelitian yang dilakukan saudari Noventia Aminingsih. Perbedaan tersebut terletak pada metode penelitian yang digunakan oleh peneliti Saudara Noventia Aminingsih menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan menggunakan metode penelitian kualitatif. Selain itu, objek penelitian pada penelitian saudari Noventia Aminingsih adalah anak SD. Sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan objeknya adalah anak TK berumur 4-5 tahun.

⁷Noventia Aminingsih, “Pengaruh Sistem Full Day School terhadap Interaksi Sosial Siswa Kelas V dengan Teman Sebaya di SD Muhammadiyah Pakel Program Plus Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Ketiga, skripsi dari Latifatunnisak mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (tahun 2013) yang berjudul “Pengembangan Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Godean”.⁸ Skripsi ini mendeskripsikan tentang pengembangan kecerdasan emosional dalam pembelajaran pendidikan Islam. Hasil penelitian pada skripsi saudara Latifatunnisak diantaranya yaitu faktor pendukung pengembangan kecerdasan emosional siswa kelas VIII MTs N Godean dalam proses pembelajaran adalah materi pelajaran PAI, SDM pendidik, sarana dan prasarana yang memadai, siswa, disiplin dan tepat waktu serta lingkungan yang *religious*. Penelitian penulis berbeda dengan penelitian yang dilakukan saudara Latifatunnisak. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian pada penelitian saudara Latifatunnisak terletak pada pengembangan kecerdasan emosional. Sedangkan penelitian yang akan penulis laksanakan meliputi pengembangan sosial dan emosional.

⁸ Latifatunnisak, “Pengembangan Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Godean”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

E. Landasan Teori

1. Kemampuan Sosial Emosional

a. Kemampuan Sosial

1) Pengertian

Perkembangan sosial berarti perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial.⁹ Perkembangan sosial anak usia dini dapat didefinisikan dengan berbagai perubahan terkait dengan kemampuan anak usia 0-6 tahun dalam menjalin relasi dengan dirinya sendiri, maupun dengan orang lain untuk mendapatkan keinginannya.¹⁰

Menjadi orang yang mampu bermasyarakat (sozialized) memerlukan tiga proses. Masing-masing proses terpisah dan sangat berbeda satu sama lain, tetapi saling berkaitan, sehingga kegagalan dalam satu proses akan menurunkan kadar sosialisasi individu. Ketiga proses sosialisasi ini yaitu:

a) Belajar berperilaku yang dapat diterima secara sosial

setiap kelompok sosial mempunyai standar bagi para anggotanya tentang perilaku yang dapat diterima. Untuk dapat bermasyarakat anak tidak hanya harus mengetahui perilaku yang dapat diterima, tetapi mereka juga harus menyesuaikan perilaku dengan patokan yang dapat diterima.

⁹ Elizabeth B. Hurlock. *Perkembangan Anak Jilid 1* (Jakarta: Erlangga, 1995), hlm. 250.

¹⁰ Novan Ardy Wiyani. *Mengelola & Mengembangkan Kecerdasan Sosial & Emosi Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 19-20.

b) Memainkan peran sosial yang dapat diterima

Setiap kelompok sosial mempunyai pola kebiasaan yang telah ditentukan dengan seksama oleh para anggotanya dan dituntut untuk dipatuhi. Sebagai contoh, ada peran yang telah disetujui bersama bagi orang tua dan anak serta bagi guru dan murid.

c) Perkembangan sikap sosial

Untuk bermasyarakat/bergaul dengan baik anak-anak harus menyukai orang dan aktivitas sosial. Jika mereka dapat melakukannya, mereka akan berhasil dalam penyesuaian sosial yang baik dan diterima sebagai anggota kelompok sosial tempat mereka menggabungkan diri.¹¹

2) Pola Perkembangan Sosial

Perkembangan sosial mengikuti suatu pola yaitu suatu urutan perilaku sosial yang teratur, dan pola ini sama pada semua anak di dalam suatu kelompok budaya. Ada juga minat pola sikap anak tentang minat terhadap aktivitas sosial dan pilihan teman. Hal ini memungkinkan adanya jadwal waktu sosialisasi.

Dalam jadwal waktu ini “umur sosialisasi” yang benar dimulai dengan masuknya anak secara resmi ke sekolah, apakah itu ke taman kanak-kanak atau ke kelas satu sekolah dasar. Anak yang tadinya selalu berbuat atas dasar dorongan hati sekarang berusaha

¹¹ Elizabeth B. Hurlock. *Perkembangan....*, hlm. 250.

menggunakan tolok ukur orang dewasa untuk menilai orang atau situasi. Pada waktu berumur 10 tahun, anak dapat mengubah sebagian dorongan hati kearah yang sesuai dengan harapan kelompok sosial.

Secara normal semua anak menempuh beberapa tahap sosialisasi pada umur yang kurang lebih sama. Sebagaimana pada jenis perkembangan yang lain, anak yang pandai mengalami percepatan sedangkan anak yang tidak cerdas mengalami pelambatan. Kurangnya kesempatan untuk melakukan hubungan sosial dan untuk belajar bergaul secara baik dengan orang lain juga memperlambat perkembangan yang normal.¹²

Pola perkembangan dalam situasi sosial pada masa kanak-kanak awal:

a) Kerja sama

Sejumlah kecil anak belajar bermain atau bekerja secara bersama dengan anak lain sampai mereka berumur 4 tahun. Semakin banyak kesempatan yang mereka miliki untuk melakukan suatu bersama-sama, semakin cepat mereka belajar melakukannya dengan cara bekerja sama.

b) Persaingan

Jika persaingan merupakan dorongan bagi anak-anak untuk berusaha sebaik-baiknya, hal itu akan menambah sosialisasi

¹² *Ibid.*, hlm. 258

mereka. Jika hal itu diekspresikan dalam pertengkaran dan kesombongan, akan mengakibatkan timbulnya sosialisasi yang buruk.

c) Kemurahan hati

Kemurahan hati, sebagaimana terlihat pada kesediaan untuk berbagi sesuatu dengan anak lain, meningkat dan sikap mementingkan diri sendiri semakin berkurang setelah anak belajar bahwa kemurahan hati menghasilkan penerimaan sosial.

d) Hasrat akan penerimaan sosial

Jika hasrat untuk diterima kuat, hal itu mendorong anak untuk diterima kuat, hal itu mendorong anak untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan sosial. Hasrat untuk diterima oleh orang dewasa biasanya timbul lebih awal dibandingkan dengan hasrat untuk diterima oleh teman sebaya.

e) Simpati

Anak kecil tidak mampu berperilaku simpatik sampai mereka pernah mengalami situasi yang mirip dengan dukacita. Mereka mengekspresikan simpati dengan berusaha menolong atau menghibur seseorang yang sedang bersedih.

f) Empati

Kemampuan meletakkan diri sendiri dalam posisi orang lain dan menghayati pengalaman orang tersebut. Hal ini hanya berkembang

jika anak dapat memahami ekspresi wajah atau maksud pembicaraan orang lain.

g) Ketergantungan

Ketergantungan terhadap orang lain dalam hal bantuan, perhatian, dan kasih sayang mendorong anak untuk berperilaku dalam cara yang diterima secara sosial. Anak yang berjiwa bebas kekurangan motivasi ini.

h) Sikap ramah

Anak kecil memperlihatkan sikap ramah melalui kesediaan melakukan sesuatu untuk atau bersama anak/orang lain dan dengan mengekspresikan kasih sayang kepada mereka.

i) Sikap tidak mementingkan diri sendiri

Anak yang mempunyai kesempatan dan mendapat dorongan untuk membagi apa yang mereka miliki dan yang tidak terus-menerus menjadi pusat perhatian keluarga, belajar memikirkan orang lain dan berbuat untuk orang lain dan bukannya hanya memusatkan perhatian pada kepentingan dan milik mereka sendiri.

j) Meniru

Dengan meniru seseorang yang diterima baik kelompok sosial, anak-anak mengembangkan sifat yang menambah penerimaan kelompok terhadap diri mereka.

k) Perilaku kelekatan (*attachment behavior*)

Dari landasan yang diletakkan pada masa bayi, yaitu tatkala bayi mengembangkan suatu kelekatan yang hangat dan penuh cinta kasih kepada ibu atau pengganti ibu, anak kecil mengalihkan pola perilaku ini kepada anak/orang lain dan belajar membina persahabatan dengan mereka.¹³

b. Kemampuan Emosional

1) Pengertian

Emosi sering sekali diartikan dengan marah ataupun dinisbatkan dengan keadaan marah. Orang yang pemarah pun kemudian disebut dengan anak yang emosional. Penggunaan kata emosional untuk menunjukkan sifat anak yang pemarah tersebut menjadi semakin tampak keliru jika dibandingkan dengan penggunaan istilah kecerdasan emosional yang digunakan untuk menunjukkan kepandaian seseorang dalam mengelola perasaannya sehingga dapat menciptakan perilaku-perilaku positif.

Emosi menurut Lazarus adalah suatu keadaan yang kompleks pada diri organisme, yang meliputi perubahan secara badani-ah dalam bernapas, detak jantung, perubahan kelenjar-dan kondisi mental, seperti keadaan menggembirakan yang ditandai dengan perasaan yang

¹³ *Ibid.*, hlm. 262.

kuat dan biasanya disertai dengan dorongan yang mengacu pada suatu bentuk perilaku.¹⁴

Menurut Lawrence E. Shapiro sebagaimana diungkapkan lagi oleh Suyadi dalam buku *Psikologi Belajar PAUD*, emosi adalah kondisi kejiwaan manusia.¹⁵ Emosi pada umumnya berlangsung dalam waktu yang relatif singkat, sehingga emosi berbeda dengan mood.¹⁶ Emosi, secara bahasa berarti luapan perasaan yang berkembang dan surut dalam waktu yang singkat. Emosi pada umumnya berlangsung dalam waktu yang relatif singkat yang menjadikan emosi berbeda dengan *mood*. *Mood* merupakan suasana hati yang umumnya berlangsung lebih lama daripada emosi, tetapi intensitasnya kurang jika dibandingkan dengan emosi. Misalnya, jika seseorang mengalami kebencian (emosi), kebencian tersebut tidak segera hilang begitu saja, tetapi masih terus berlangsung dalam jiwa seseorang, hal inilah yang dimaksud dengan *mood*, bahkan kata *mood* ini juga sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Emosi juga dapat berarti keadaan dan reaksi psikologis serta fisiologis seperti kegembiraan, kesedihan, keharuan, kecintaan, dan termasuk kemarahan.

¹⁴ Riana Mashar. *Emosi Anak usia Dini dan Strategi Pengembangannya* (Jakarta: Kencana.,2011), hlm. 16.

¹⁵ Suyadi. *Psikologi Belajar PAUD: Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), hlm. 109.

¹⁶ Bimo Walgito. *Pengantar Psikologi Umum* (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 203.

Mudahnya, secara bahasa emosi berarti perasaan yang melingkupi seseorang pada suatu waktu. Ada perasaan senang, suka, benci, marah, sedih, gembira, kecewa, takut, cemas, dan lain sebagainya. Berbagai perasaan yang diharapkan oleh manusia, seperti rasa senang, suka, dan gembira merupakan emosi positif. Sementara berbagai perasaan yang tidak diharapkan oleh manusia, seperti kecewa, sedih, benci, dan takut merupakan emosi negatif.

Pada kesehariannya, individu dilingkupi oleh emosi positif maupun emosi negatif. Tidak akan pernah ada sejarahnya seseorang yang kehidupannya selalu dilingkupi emosi positif atau mungkin selalu dilingkupi emosi negatif. Allah SWT menciptakan semuanya berpasang-pasangan, ada laki-laki maka ada perempuan, ada kanan maka ada kiri, dan ada emosi positif maka ada emosi negatif. Itu semua merupakan ketentuan dari Allah SWT.

Sementara itu, Aliah B. Purwakania membagi emosi menjadi dua macam, yaitu:

a) Emosi Primer

Emosi primer ini merupakan emosi dasar manusia yang dianggap terbi secara biologis. Jadi, emosi ini telah terbentuk sejak awal kelahiran manusia. Emosi primer tersebut, seperti gembira, sedih, marah, dan takut.

b) Emosi Sekunder

Emosi sekunder merupakan emosi yang lebih kompleks jika dibandingkan dengan emosi primer. Emosi sekunder adalah emosi-emosi yang mengandung kesadaran diri atau evaluasi diri sehingga pertumbuhannya tergantung pada perkembangan kognitif atau intelektual seseorang. Berbagai emosi sekunder, seperti malu, iri hati, dengki sombong, angkuh, bangga, kagum, takjub, cinta, benci, bingung, terhina, sesal, mandiri, toleran, patuh, simpati, empati, dan lainnya.

Berdasarkan deskripsi di atas, emosi dapat diartikan sebagai perasaan individu, baik berupa perasaan positif maupun perasaan negatif sebagai respons terhadap suatu keadaan yang melingkupinya akibat dari adanya hubungan antara dirinya dengan individu lainnya dan dengan suatu kelompok. Perkembangan emosi anak usia dini dapat didefinisikan sebagai perubahan perasaan positif maupun negatif pada anak usia 0-6 tahun sebagai akibat dari adanya hubungan antara dirinya dan orang lain.¹⁷

2) Pola Perkembangan Emosi

Perkembangan emosi anak telah ada sejak lahir atau bayi.

Menurut Hurlock dalam buku Suyadi yang berjudul *Psikologi Belajar PAUD*, gejala emosional pertama yang muncul adalah keterasangan yang umum terhadap stimulus atau rangsangan yang kuat.

¹⁷ Novan Ardy Wiyani. *Mengelola & Mengembangkan....*, hlm. 21-23.

Masih mengutip menurut Hurlock dalam buku Suyadi yang berjudul *Psikologi Belajar PAUD*, secara umum pola perkembangan emosi anak meliputi 9 aspek, yaitu rasa takut, malu, khawatir, cemas, marah, cemburu, duka cita, rasa ingin tahu, dan gembira. Supaya lebih jelas, pola-pola emosi tersebut akan dibahas secara terperinci berikut ini.

Pertama, rasa takut, yaitu perasaan yang khas pada anak. Hampir setiap fase usia, seorang anak mengalami ketakutan dengan kadar yang berbeda-beda. Rangsangan yang umumnya menimbulkan rasa takut pada bayi adalah suara yang terlalu keras, binatang menyeramkan, kamar gelap, tempat yang tinggi, dan kesendirian. Anak usia 2 sampai 6 tahun akan mengalami puncak ketakutan yang khas. Sebab, pada usia ini anak lebih mengenal bahaya daripada masa bayi. Hanya saja, karena kurangnya pengalaman, anak tidak bisa membedakan antara bahaya yang mengancam dan yang tidak.

Kedua, rasa malu, yaitu ketakutan yang ditandai oleh penarikan diri dari hubungan dengan orang lain yang tidak dikenal. Rasa malu ini selalu disebabkan oleh sesama manusia, bukan benda atau binatang dan hal-hal lainnya. Rasa malu baru yang dimiliki bayi yang usianya di atas 6 bulan. Alasannya, pada usia bayi telah mengenal orang yang sering dilihat dan orang yang asing sama sekali. Namun, jika bayi tersebut selalu berhubungan dengan orang banyak, maka rasa malu

tersebut akan hilang dengan sendirinya. Sebab, ia tahu bahwa sering kali orang yang asing baginya bisa menjadi teman bermain yang asyik. Pada awalnya, mungkin anak akan malu dengan tamu di rumahnya, atau guru baru di kelasnya, atau pengasuh baru bagi dirinya. Akan tetapi, seiring dengan perkembangan waktu dan intensitas tatap muka, rasa malu akan hilang dengan sendirinya. Biasanya, reaksi yang muncul dari rasa malu ini adalah memalingkan muka dan menggelayut kepada orang yang telah dikenalnya. Pada anak yang usianya sedikit di atasnya, yaitu antara 4 sampai 6 tahun, reaksinya berupa muka memerah, sedikit berbicara, sikap gugup, dan menarik-menarik baju.

Ketiga, rasa khawatir, yaitu khayalan ketakutan atau gelisah tanpa alasan. Rasa khawatir tidak langsung ditimbulkan rangsangannya dalam lingkungan, tetapi merupakan produk pikiran anak itu sendiri. Perasaan ini timbul karena membayangkan situasi berbahaya yang mungkin akan meningkat. Biasanya, kekhawatiran ini terjadi pada anak di atas usia 3 tahun. Bahkan, semakin besar atau bertambah usianya, rasa khawatir tersebut semakin sering dialami. Pada usia ini, anak lebih senang memendam pikirannya sendiri, kemudian mengkhayalkannya dan sering kali melebih-lebihkan kekurangan. Akibatnya, rasa khawatir tersebut semakin meningkat. Reaksi yang ditimbulkannya adalah ekspresi melalui wajah yang “tampak khawatir”.

Keempat, rasa cemas, yaitu keadaan mental yang tidak enak berkenaan dengan sakit yang mengancam atau yang dibayangkan. Rasa cemas ditandai oleh kekhawatiran, ketidakenakan, dan prasangka yang tidak bisa dihindari oleh seseorang, disertai dengan perasaan tidak berdaya dan pesimistis. Ciri-ciri keadaan ini adalah kecemasan yang mengambang. Selanjutnya, perasaan ini akan berkembang menjadi ketakutan yang tersamarkan. Reaksi yang ditimbulkan adalah murung, gugup, mudah tersinggung, cepat marah, dan sikap-sikap over sensitif lainnya.

Kelima, rasa marah, yakni sikap penolakan yang kuat terhadap apa yang tidak ia sukai. Dalam pandangan anak, ekspresi kemarahan merupakan jalan yang paling cepat untuk menarik perhatian orang. Umumnya, situasi yang menimbulkan kemarahan meliputi berbagai macam batasan: rintangan yang menghalangi gerak anak, rintangan terhadap keinginan, rencana dan niat yang ingin dilakukan, dan sejumlah kejengkelan lain yang terus menumpuk. Sementara tinggi kemarahan anak, semakin keras pula ia menunjukkan sifat marahnya, mulai dari diam, berkata keras, gerak verbal, hingga tindakan-tindakan anarkis lainnya.

Keenam, rasa cemburu, yaitu perasaan ketika anak kehilangan kasih sayang, seperti terbaginya kasih sayang ibunya kepada saudaranya, ayahnya kepada orang lain, dan lain sebagainya. Anak

yang sedang cemburu merasa dirinya tidak tenteram dalam hubungannya dengan orang yang dicintainya. Reaksi anak-anak yang dibakar rasa cemburu sulit ditebak. Terkadang ia menawan orang lain, tetapi terkadang ia berlembut hati untuk menarik simpati orang yang ia cemburui. Umumnya, kecemburuan di kalangan anak-anak menunjukkan perasaan tidak aman dan keragu-raguan. Perilaku cemburu menunjukkan bahwa anak-anak berusaha membenarkan atau membuktikan diri mereka tidak mempunyai saingan.

Ketujuh, rasa duka cita, yaitu suatu kesengsaraan emosional (trauma psikis) yang disebabkan oleh hilangnya sesuatu yang dicintai. Dalam bentuknya yang lebih ringan, perasaan emosional ini dikenal dengan sedih atau susah. Reaksi anak ketika duka cita adalah menangis atau situasi tekanan, seperti sukar tidur, hilangnya selera makan, hilangnya nikmat terhadap hal-hal yang ada di depannya, dan lain sebagainya.

Kedelapan, rasa ingin tahu. Setiap anak mempunyai naluri ingin tahu yang sangat tinggi. Mereka menaruh minat terhadap segala sesuatu di lingkungan mereka, termasuk diri mereka sendiri. Semakin luas lingkungan anak-anak, semakin luas pula mereka mempunyai rasa ingin tahu. Sebab, setiap ada hal yang baru, mereka selalu ingin tahu. Reaksi rasa ingin tahu ini biasanya diekspresikan dengan membuka mulut, menengadahkan kepala, dan mengerutkan dahi.

Kesembilan, kegembiraan atau kesenangan merupakan emosi keriangian atau rasa bahagia. Di kalangan bayi, emosi kegembiraan ini berasal dari fisik yang sehat, situasi yang ganjil, permainan yang mengasyikkan, dan lain-lain. Reaksi yang diekspresikan anak-anak ketika senang dan gembira adalah tersenyum atau tertawa, mendengkut, mengoceh, merangkak, berdiri, berjalan, dan berlari.¹⁸

Perkembangan sosial emosional tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dengan kata lain, membahas perkembangan emosi harus bersinggungan dengan perkembangan sosial anak. Demikian pula sebaliknya, membahas perkembangan sosial harus melibatkan emosional. Sebab keduanya terintegrasi dalam bingkai kejiwaan yang utuh.¹⁹ Bahkan banyak yang berasumsi bahwa perkembangan emosi pada anak usia dini sangat dipengaruhi oleh perkembangan sosial mereka meskipun kemudian perkembangan emosi tersebut memberi pengaruh pula terhadap perkembangan sosial mereka. Hal ini dikarenakan emosi yang ditampilkan anak usia dini sebenarnya merupakan respons dari hubungan sosial yang ia alami dengan orang lain, dan emosi tersebut juga akan mempengaruhi keberlanjutan hubungan sosial tersebut.²⁰ Dengan demikian, perkembangan sosial-

¹⁸ Suyadi. *Psikologi Belajar PAUD....*, hlm. 110-112.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 108-109.

²⁰ Novan Ardy Wiyani. *Mengelola & Mengembangkan....*, hlm. 36.

emosional adalah kepekaan anak untuk memahami perasaan orang lain ketika berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari.²¹

Tingkat pencapaian perkembangan sosial emosi anak pada usia 5-6 tahun:

Tabel 1. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak²²

Tingkat Pencapaian Perkembangan Sosial Emosional Anak pada Usia 5-6 Tahun	
A. Kesadaran diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi. 2. Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat). 3. Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar)
B. Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahu akan haknya 2. Mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan) 3. Mengatur diri sendiri 4. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri.
C. Perilaku Prososial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain dengan teman sebayanya 2. Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar 3. Berbagi dengan orang lain 4. Menghargai hak/pendapat/karya orang lain 5. Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan fikiran untuk menyelesaikan masalah) 6. Bersikap kooperatif dengan teman 7. Menunjukkan sikap toleransi 8. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang-sedih-

²¹ Suyadi. *Psikologi Belajar PAUD*...., hlm. 108-109.

²² Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini

	<p>antusias dsb)</p> <p>9. Mengenal tata karma dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat</p>
--	--

2. Anak Usia Dini

Perhatian manusia terhadap anak mulai sejak manusia itu ada dan pertama kali mempunyai anak dan orang tua menginginkan agar anak-anaknya nanti setelah besar dapat bekerja seperti orang tuanya atau melebihinya. Bayi dan anak-anak diasuh oleh ibu dan ayahnya menurut kodratnya pula, bahwa bayi yang baru lahir serba dalam keadaan belum berdaya, dan sangat memerlukan pertolongan orang demi kelangsungan hidupnya.

Sampai kira-kira pertengahan abad ke-18 orang dewasa dan para ahli menganggap anak itu sebagai orang dewasa dalam ukuran kecil. Hal ini dapat dibuktikan dalam penyelidikan sejarah pendidikan, yaitu adanya kurikulum dan terutama metode pendidikan yang belum didasarkan atas prinsip pertumbuhan dan perkembangan anak secara ilmiah. Para ahli telah mengakui, bahwa anak itu tumbuh dan berkembang, tetapi bagaimana prinsip-prinsip tumbuh dan berkembang anak, belum mereka selidiki secara teliti.

Sebagai masa kelahiran psikologi anak yaitu pada kurang lebih tahun 1750-1800, dengan adanya aliran filsafat filantropisme sebagai gabungan daripada aliran-aliran naturalism (Rousseau) dan empirisme (J.Locke). Tokoh-

tokoh filantropisme, misalnya Johan Bernnar Basedow (1723-1790), Wolke, Rachim Heinrich Campe (1746-1818). Christian Gotthilf Salzmann (1744-1811), Gus-Muths (1839-1859) dan Frederice Eberhard von Rochow (1734-1805), dimana para ahli yang disebutkan telah memikirkan dan melaksanakan beberapa konsepsi mengenai pendidikan yang harus sejalan dengan perkembangan anak-anak. Sedangkan John Heinrich Pestalozzi (1746-1827) yang menganggap bahwa anak-anaklah yang harus dijadikan pusat pandangan dalam aktivitas pendidikan (*child centered point of view*). Pestalozzi telah membuat catatan-catatan mengenai anak-anaknya laki-laki sendiri sampai kira-kira umur 3,6 tahun.

Pada akhir abad ke-18 persoalan psikologi anak mendapatkan bentuk yang jelas. Hal ini dirintis oleh Dutrich Tiedemann (1748-1803) yang pada 1787 telah dapat menerbitkan sebuah buku yang berisi hasil pengamatan mengenai perkembangan bakat-bakat kejiwaan anak-anak. Pada 1882 Wilhelm Preyer (1842-1897) menerbitkan bukunya *Die Sule des Kindes*, sebagai hasil penyelidikan terhadap anaknya sendiri dengan diperbandingkan hasil-hasil penyelidikan lainnya. Selanjutnya Preyerlah dianggap sebagai bapak psikologi anak. Pada itu penyelidikan para ahli berjalan terus, di Jerman, Inggris, Prancis, dan Amerik Serikat, sehingga sampai dewasa ini, penelahan perkembangan psikologi anak itu secara cermat dapat diperiksa di dalam sejarah psikologi anak.

Anderson memberikan esensialitas pandangan modern terhadap anak sebagai berikut:

- a. Anak itu merupakan suatu organisasi yang tumbuh terus-menerus, yang bergerak dengan perubahan-perubahan yang tidak terbatas dari sel tunggal kearah suatu organisasi yang multifaktorial (kompleks) daripada struktur dan fungsi sampai pada tingkatan dewasa. Dalam progress ini, para ahli akan mendeskripsikan diferensiasi daripada struktur-struktur dan fungsi-fungsi yang baru, dan perubahan-perubahan pada level dan efektivitas fungsi-fungsi. Dengan penyandraan itu para ahli akan mencari prinsip-prinsip atau hukum-hukum yang dapat untuk membahas dan memahami perubahan-perubahan tersebut dan untuk mendapatkan metode yang praktis untuk mengubah atau memajukan perkembangan dan fungsi.
- b. Anak itu merupakan suatu unit yang terpisah dan berkeluasan yang berfungsi sebagai totalitas yang terorganisasi di dalam situasi-situasi di mana anak itu berada.
- c. Anak hidup di dalam suatu kompleks entahlah konteks itu sederhana atau kompleks, yaitu konteks sosial, dimana konteks sosial itu mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak-anak secara kontinu.
- d. Anak itu terjalin di dalam proses perkembangan yang terus menerus yang tak dapat dielaki lagi. Dengan adanya interelasi-interelasi baik di dalam diri sendiri maupun di dalam konteks serta kedua-duanya, maka pada suatu saat tercapailah suatu lebel perkembangan anak sebagai produk

daripada sejarah anak dan adanya stimulasi dari konteks hidupnya. Oleh karena itu, kalau didapati faktor tunggal atau sederhana hendaklah diganti dengan konsep-konsep yang multifaktorial, saling hubungan, dan progresivitas daripada faktor-faktor tadi serta berpengaruh secara kontinu.²³

Anak adalah manusia kecil yang memiliki potensi yang masih harus dikembangkan. Anak memiliki karakteristik tertentu yang khas dan tidak sama dengan orang dewasa. Anak selalu bergerak aktif, dinamis, antusias dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Mereka seolah-olah tak pernah berhenti bereksplorasi dan belajar. Anak bersifat egosentris, memiliki rasa ingin tahu secara alamiah, merupakan makhluk sosial, unik, kaya dengan fantasi, memiliki daya perhatian yang pendek, dan merupakan masa yang paling potensial untuk belajar.²⁴

Sementara itu, pada *Kamus Besar Bahasa Indonesia* anak diartikan dengan manusia yang masih kecil, yaitu yang baru berumur enam tahun. Jadi, jika diartikan secara bahasa, anak usia dini adalah sebutan bagi anak yang berusia antara 0 hingga 6 tahun. Secara normatif, memang anak diartikan sebagai seseorang yang lahir sampai usia 6 tahun.

Kemudian, jika ditinjau dari sisi usia kronologi, menurut kesepakatan UNESCO anak usia dini merupakan kelompok anak yang berada pada rentang

²³ Ki Fudyartanta. *Psikologi Perkembangan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 20-24.

²⁴ Ratna Pangastuti. *Edutainment PAUD* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 15.

usia 0-8 tahun. Hal ini berbeda dengan pengertian anak usia dini pada Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 1 Ayat 14 dinyatakan bahwa anak usia dini diartikan sebagai anak yang berusia lahir (0 tahun) sampai usia dengan 6 tahun.

Perbedaan rentang usia antara UNESCO dan Undang-Undang tersebut terletak pada prinsip pertumbuhan dan perkembangan anak, di mana usia 6-8 tahun merupakan usia transisi dari masa anak-anak yang masih memerlukan bantuan (*dependen*) ke masa anak-anak yang mulai mampu mandiri (*independen*), baik dari segi fisik maupun psikis. Itulah sebabnya UNESCO menetapkan rentang usia 0-8 tahun masih berada pada jalur *early childhood education* atau PAUD. Sementara itu di Indonesia, anak yang berusia 6 tahun ke atas sudah berada pada jalur pendidikan dasar (*elementary school*).

Dapartemen Pendidikan dan Kebudayaan melalui Pusat Kurikulum (PUSKUR) mengatasi masalah di atas dengan mengeluarkan kebijakan tentang penggunaan pembelajaran tematik pada kelas 1, 2, dan 3 SD yang mana kemudian kelas tersebut sering diistilahkan dengan kelas bawah. Pembelajaran tematik, yaitu proses pembelajaran yang dilakukan melalui tema-tema yang sesuai dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini 6-8 tahun. Dalam implementasi kurikulum 2013, implementasi pembelajaran tematik berkembang dan diterapkan secara bertahap di seluruh kelas (dari kelas 1 sampai kelas 6). Setidaknya ada empat tahapan yang dilalui oleh anak pada masa usia dini, yaitu:

- a. Masa bayi dari usia lahir sampai dengan 12 bulan (satu tahun).
- b. Masa kanak-kanak/batita dari usia 1 tahun hingga 3 tahun.
- c. Masa prasekolah dari usia 3 tahun sampai dengan 6 tahun.

Jadi, dapatlah disimpulkan bahwa anak usia dini atau yang biasa disingkat dengan AUD adalah anak yang berusia 0 hingga 6 tahun yang melewati masa bayi, masa batita, dan masa prasekolah. Pada setiap masa yang dilalui anak usia dini akan menunjukkan perkembangannya masing-masing yang berbeda antara masa bayi, masa batita, dan, masa prasekolah.²⁵

3. Metode Pembiasaan

Pembiasaan (kata benda) berasal dari kata biasa (kata sifat) yang berarti lazim, umum, seperti sedia kala, sudah sering kali, dan sudah merupakan hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari. Secara bahasa dapat dikatakan bahwa pembiasaan merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok untuk membiasakan sesuatu dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pembiasaan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan aspek sosial dan emosi anak usia dini diantaranya yaitu:

- a. 3 S (Senyum, Sapa, Salaman)

Pembiasaan 3S ini merupakan pembiasaan yang ditujukan untuk melatih keterampilan anak dalam berinteraksi dengan teman sebayanya dan

²⁵ Novan Ardy Wiyani. *Mengelola & Mengembangkan....*, hlm. 19-20.

juga dengan orang yang lebih dewasa. Senyum, sapa, dan salaman (berjabat tangan) dilakukan oleh anak di setiap bertemu dan ketika hendak berpisah dengan orangtuanya, pendidik PAUD, maupun temannya.²⁶

b. Doa bersama

Kegiatan pembiasaan doa bersama dapat dilakukan ketika hendak belajar dan sebelum pulang. Pembacaan/pelafadzan doa dipimpin oleh anak, baik laki-laki maupun perempuan secara bergiliran yang ditunjuk oleh pendidik PAUD. Selain mengajarkan anak untuk senantiasa berdoa sebelum dan sesudah melakukan suatu kegiatan, pembiasaan doa bersama ini juga dilakukan untuk memupuk jiwa kepemimpinan setiap anak serta mengajarkan kepada anak untuk berperilaku tertib dan mau mengantre.

c. Makan Bersama

Kegiatan pembiasaan makan bersama dapat dilakukan setiap satu minggu sekali. Pada kegiatan ini tidak sekedar dilakukan kegiatan makan bersama saja, tetapi juga diselingi dengan kegiatan lainnya, misalnya kegiatan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, kegiatan berdoa bersama sebelum dan sesudah makan, praktik makan sendiri, kegiatan membersihkan tempat makanan dan minuman sendiri, serta kegiatan saling menukar makanan.²⁷

²⁶ *Ibid.*, hlm. 149-150.

²⁷ *Ibid.*, hlm. 151-153.

d. TOMAT (Tolong, Maaf, Terima Kasih)

Kegiatan pembiasaan TOMAT ditujukan untuk melatih keterampilan komunikasi pada anak. Kegiatan pembiasaan ini dapat menjadikan anak memiliki sikap mau berbagi, menolong, membantu teman, mengendalikan perasaan, dan saling menghormati.

e. Bersedekah

Kegiatan bersedekah dapat dilaksanakan setiap hari Jumat. Pendidik PAUD menggalang dana amal, misalnya untuk pembangunan masjid kepada anak. Kemudian setelah satu bulan dana amal terkumpul, pendidik PAUD mengajak anak untuk berkunjung ke masjid yang sedang dibangun lalu bersama-sama menyerahkan dana amal ke pengurus pembangunan masjid.²⁸

4. *Full day school*

a. Pengertian *Full day school*

Kata *full day school* berasal dari bahasa Inggris. *Full* artinya ‘penuh’, *day* artinya hari, sedang *school* artinya ‘sekolah’. Jadi pengertian *full day school* adalah sekolah sepanjang hari atau proses belajar mengajar yang dilakukan mulai pukul 06.45-15.00 dengan durasi istirahat setiap dua jam sekali. Dengan demikian, sekolah dapat mengatur jadwal pelajaran dengan leluasa, disesuaikan dengan bobot mata pelajaran dan ditambah dengan

²⁸ *Ibid.*, hlm. 153-156.

pendalaman materi. Hal yang diutamakan dalam *full day school* adalah pengaturan jadwal mata pelajaran dan pendalaman.

Dilihat dari makna dan pelaksanaan *full day school* di atas, Sukur Basuki berpendapat bahwa sekolah, sebagian waktunya digunakan untuk program pelajaran yang suasananya informal, tidak kaku, menyenangkan bagi siswa, dan membutuhkan kreativitas dan inovasi dari guru. Dalam hal ini, Sukur berdasarkan pada hasil penelitian yang mengatakan bahwa belajar efektif bagi anak itu hanya 3-4 jam sehari (dalam suasana formal) dan 7-8 sehari (dalam suasana informal).²⁹

b. Faktor Penunjang *Full Day School*

Faktor-faktor pendukung diantaranya adalah kurikulum. Pada dasarnya kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Faktor pendukung yang selanjutnya adalah manajemen pendidikan. Tanpa manajemen yang baik, maka sesuatu yang akan kita gapai tidak akan pernah tercapai dengan baik karena kelembagaan akan berjalan baik, jika dikelola dengan baik. Faktor pendukung yang ketiga adalah sarana dan prasarana. Faktor pendukung yang terakhir adalah SDM (sumber daya manusia). Sumber daya manusia dalam pendidikan meliputi guru.³⁰

²⁹ Baharuddin. *Pendidikan.....*, hlm. 221.

³⁰ *Ibid.*, hlm.227-229.

c. Faktor Penghambat *Full Day School*

Faktor penghambat dalam penerapan *full day school* adalah keterbatasan sarana dan prasarana. Faktor yang lain yang juga menghambat penerapan full day school adalah kualitas guru yang sangat berpengaruh terhadap kelangsungan proses belajar mengajar.³¹



³¹ *Ibid.*, hlm.232-233.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilaksanakannya serangkaian penelitian dan menganalisa data yang terkumpul dari lapangan, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah dari judul penelitian mengenai pengembangan sosial emosional anak usia dini pada paud berbasis *full day school* melalui metode pembiasaan di TKIT Kendarti Mu'adz bin Jabal yang menyatakan bahwa:

1. Penerapan 3S (Senyum, Sapa, Salam) di TKIT Kendarti Mu'adz bin Jabal dilakukan setiap pagi hari menjelang masuk kelas, dilakukan ketika siang hari menjelang anak pulang, dan dilakukan dimanapun dan kapanpun.
2. Penerapan doa bersama di TKIT Kendarti Mu'adz bin Jabal dilakukan ketika sebelum dan sesudah pembelajaran dimulai, ketika melakukan sholat dhuha maupun sholat dhuhur, sebelum dan sesudah makan, dan kegiatan lainnya.
3. Penerapan makan bersama di TKIT Kendarti Mu'adz bin Jabal dilaksanakan pada saat makan snack pada pukul 09.00 WIB dan makan siang pada pukul 12.00 WIB. Sebelum dan sesudah makan bersama selalu diawali dengan doa bersama dilanjutkan cuci tangan oleh anak secara mandiri.

4. Penerapan TOMAT (Tolong, Maaf, Terimakasih) di TKIT Kendarti Mu'adz bin Jabal

Pembiasaan mengucapkan minta “tolong” dilakukan anak ketika anak membutuhkan sesuatu baik itu kepada guru maupun teman-temannya. Pembiasaan mengucapkan kata “maaf” dilakukan anak ketika anak melakukan kesalahan. Terima kasih dilakukan ketika anak mendapat sesuatu ataupun bantuan dari orang lain.

5. Penerapan bersedekah di TKIT Kendarti Mu'adz bin Jabal dilakukan oleh anak setiap hari Jumat. Setiap bulan Ramadhan anak-anak bersedekah setiap hari pada pagi hari

Faktor Pendukung Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini diantaranya yaitu keluarga yang penuh kasih sayang, pendidik yang profesional, adanya psikolog, dan adanya media pembelajaran yang memadai.

Sedangkan faktor penghambatnya yaitu beberapa orang tua yang tidak memperhatikan perkembangan anak dengan baik, ada pendidik yang kurang disiplin, dan permainan.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah dan Pendidik TK IT Kendarti Mu'adz bin Jabal
 - a. Bagi Kepala Sekolah
 - 1) Meningkatkan kerja sama dengan pendidik dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini dengan metode pembiasaan.
 - 2) Mempertahankan pembiasaan dalam perkembangan sosial emosional yang sudah berjalan dengan baik.
 - b. Bagi Pendidik
 - 1) Memberikan motivasi kepada pendidik untuk selalu menerapkan pembiasaan yang sudah diterapkan.
 - 2) Meningkatkan kreatifitas dalam pembuatan media untuk mengembangkan sosial emosional anak.
2. Bagi Orangtua/wali
 - 1) Mengaplikasikan pembiasaan-pembiasaan yang sudah diterapkan di TK IT Kendarti Mu'adz bin Jabal.
 - 2) Memberikan motivasi kepada anak untuk selalu mengaplikasikan pembiasaan-pembiasaan yang sudah diterapkan di TK IT Kendarti Mu'adz bin Jabal.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - 1) Penelitian ini dilakukan secara singkat, sehingga mungkin hasilnya belum maksimal. Oleh karena itu, diperlukan penelitian dalam

jangka waktu yang lama supaya penelitian yang dihasilkan dapat maksimal.

- 2) Sosial emosional termasuk perkembangan anak usia dini. Untuk itu, peneliti selanjutnya dapat meneliti pengembangan sosial emosional anak usia dini dengan metode yang lainnya.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmad, jasmani, dan rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kepada semua pihak penulis mengucapkan terimakasih atas segala bantuannya. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu.

Penyusunan skripsi ini tentu masih jauh dari kata sempurna, meskipun penulis telah berusaha. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan penulis agar lebih menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan khususnya bagi penulis. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Aminingsih, Noventia. 2014. Pengaruh Sistem Full Day School terhadap Interaksi Sosial Siswa Kelas V dengan Teman Sebaya di SD Muhammadiyah Pakel Program Plus Yogyakarta. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Ardy Wiyani, Novan. 2014. *Mengelola & Mengembangkan Kecerdasan Sosial & Emosi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Baharuddin. 2010. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Emzir. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Fudyartanta, Ki. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hurlock, Elizabeth B. 1995. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Kementrian Agama RI. 2014. *Al-Qur'an Terjemah*. Bandung: PT Sygma.
- Korniawati, Isti. 2011. Bimbingan Kecerdasan Sosial Anak pada Anak Full Day School (Kajian terhadap Konsep dan Metode Pembimbing dalam Mengembangkan Kecerdasan Sosial Anak di TK Islam Kreatif Keluarga Ceria Beran Tridadi Sleman Yogyakarta). Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Latifatunnisak. 2013. Pengembangan Kecerdasan Emosional dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Godean. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Latif, Mukhtar, dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Mashar, Riana. 2011. *Emosi Anak usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Mursid. 2015. *Belajar dan Pembelajaran Paud*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini
- Pangastuti, Ratna. 2014. *Edutainment PAUD*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Cetakan ke 16)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD: Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Suyanto. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Suyanto, Slamet. 2005. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.

Lampiran I

A. Pedoman Observasi

1. Gambaran umum TK IT Kendarti Mu'adz bin Jabal
2. Sarana dan Prasarana
3. Pelaksanaan Pembelajaran yang berkaitan dengan pengembangan sosial emosional anak usia dini melalui metode pembiasaan

B. Pedoman Dokumentasi

1. Dokumen sejarah berdirinya TK IT Kendarti Mu'adz bin Jabal
2. Arsip identitas sekolah
3. Arsip visi, misi, dan tujuan sekolah
4. Arsip organisasi sekolah
5. Arsip kurikulum yang digunakan
6. Arsip data pendidik dan tenaga kerja
7. Arsip data pengurus yayasan sosial dan pendidik islam mu'adz bin jabal
8. Arsip data tugas pokok dan fungsi
9. Arsip data sarana dan prasarana
10. Arsip data jadwal pembelajaran harian TKIT Kendarti Mu'adz bin Jabal
11. Arsip data anak kelas B TKIT Kendarti Mu'adz bin Jabal
12. Arsip data sebaran siswa

C. Pedoman Wawancara

1. Implementasi Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini dengan Metode Pembiasaan pada PAUD *Full Day School* di TKIT Kendarti Mu'adz bin Jabal Berbah Sleman
 - a. Menurut pihak sekolah apa yang dimaksud dengan pengembangan sosial emosional anak?
 - b. Apakah pengembangan sosial emosional bagi anak penting?
 - c. Seberapa penting pengembangan sosial emosional bagi anak menurut pihak sekolah?
 - d. Apa saja bentuk kegiatan anak yang dapat mengembangkan sosial emosional anak?
 - e. Apa saja metode yang digunakan oleh guru dalam mengembangkan sosial emosional anak?
 - f. Apakah metode pembiasaan digunakan oleh pihak sekolah dalam mengembangkan sosial emosional anak?
 - g. Mengapa sekolah memilih untuk menggunakan metode pembiasaan dalam mengembangkan sosial emosional anak?

- h. Seberapa penting metode pembiasaan bagi anak?
- i. Apa saja bentuk kegiatan anak di sekolah yang menggunakan metode pembiasaan?
- j. Bagaimana tanggapan orangtua dengan metode pembiasaan yang diterapkan oleh pihak sekolah?
- k. Bagaimana proses implementasi pengembangan sosial emosional anak dengan metode pembiasaan yang diterapkan oleh pihak sekolah?
- l. Menurut pihak sekolah apakah proses implementasi pengembangan sosial emosional anak dengan metode pembiasaan tersebut sudah berjalan secara efektif dan efisien?
- m. Menurut pihak sekolah apakah kelebihan dari proses implementasi pengembangan sosial emosional anak dengan metode pembiasaan tersebut?
- n. Bagaimana kiat sekolah dalam rangka meningkatkan kelebihan tersebut?
- o. Menurut pihak sekolah apakah kekurangan dari proses implementasi pengembangan sosial emosional anak dengan metode pembiasaan tersebut?
- p. Bagaimana kiat sekolah dalam rangka menutupi kekurangan tersebut menjadi suatu hal yang positif?
- q. Siapa saja yang berperan dalam implementasi pengembangan sosial emosional anak dengan metode pembiasaan tersebut?

- r. Apa peran masing-masing pihak?
 - s. Apakah peran masing-masing pihak sudah cukup baik dalam implementasi pengembangan sosial emosional anak?
 - t. Bagaimana pendapat sekolah tentang peran orangtua dalam mengembangkan sosial emosional anak?
 - u. Bagaimana pendapat sekolah tentang peran masyarakat dalam mengembangkan sosial emosional anak?
 - v. Seberapa penting peran lingkungan rumah maupun keluarga dalam mengembangkan sosial emosional anak?
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini dengan Metode Pembiasaan pada PAUD *Full Day School* di TKIT Kendarti Mu'adz bin Jabal Berbah Sleman
- a. Apa saja faktor pendukung implementasi pengembangan sosial emosional anak dengan metode pembiasaan di sekolah?
 - b. Apa saja faktor penghambat implementasi pengembangan sosial emosional anak dengan metode pembiasaan di sekolah?
 - c. Siapa saja yang merasakan dampak dari implementasi pengembangan sosial emosional anak dengan metode pembiasaan tersebut?
 - d. Bagaimana kiat sekolah ke depannya dalam rangka implementasi pengembangan sosial emosional anak dengan metode pembiasaan?

- e. Dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran ke depannya, siapa yang akan sekolah minta untuk bekerja sama dan berkolaborasi dalam meningkatkan sosial emosional anak?
- f. Mengapa sekolah ingin melakukan kerja sama dan kolaborasi dengan pihak-pihak tersebut?

Lampiran II

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Senin, 22 Mei 2017

Jam : 07.30 – 13.00

Lokasi : Ruang Kelas B dan Halaman Sekolah

Sumber Data : Pendidik dan Peserta didik

Deskripsi Data:

Pendidik melakukan penyambutan kepada peserta didik di halaman sekolah, di depan kelas, dan di gerbang sekolah setiap pagi hari. Pendidik melakukan penyambutan kepada peserta didik dengan mengucapkan salam “Assalamualaikum mas/mbak”. Jika peserta didik kelas B yang datang, mereka yang mengucapkan salam dan pendidik yang menjawab salamnya. Pukul 08.00 peserta didik berbaris dan berdoa di halaman sekolah. Berhubung hari ini hari Senin peserta didik melakukan

upacara terlebih dahulu. Pendidik menginstruksikan peserta didik untuk berbaris. Setelah melakukan upacara, peserta didik mendapatkan waktu untuk bermain di dalam kelas ataupun di halaman sekolah.

Setelah peserta didik bermain bebas, peserta didik mengambil air wudhu untuk bersiap melakukan sholat dhuha berjama'ah. Dilanjutkan dengan hafalan surah-surah seperti surah fajr dan surah al-bayyinah. Setelah hafalan surah, peserta didik juga mengaji iqra' dan membaca senandung al-qur'an. Kemudian peserta didik mencuci tangan, berdoa, dan bersiap untuk makan snack bersama. Salah satu peserta didik membawa snack ringan untuk dibagikan kepada teman-temannya. Setelah makan snack bersama, peserta didik diperbolehkan bermain bebas selama 15 menit.

Peserta didik kemudian masuk kelas. Sebelum memulai pembelajaran peserta didik berdoa sebelum belajar terlebih dahulu. Sebelum memasuki materi hari ini pendidik mendiskusikan tema hari ini terlebih dahulu. Kegiatan peserta didik hari ini adalah mewarnai gambar dan membuat gambaran sunda manda di halaman sekolah untuk dimainkan bersama. Setelah materi selesai, peserta didik membaca doa-doa seperti doa masuk kamar mandi, doa memakai pakaian, dan doa selesai belajar. Kemudian peserta didik mengambil air wudhu, ganti pakaian, dan bersiap untuk melakukan sholat dhuhur berjamaah.

Setelah melakukan sholat dhuhur berjamaah, peserta didik bersiap untuk makan siang bersama. Kemudian untuk anak TK B, setelah makan siang peserta didik belajar membaca dan menulis untuk persiapan memasuki jenjang SD. Dan untuk TK A dan *playgroup*, setelah makan siang peserta didik bermain bebas ataupun tidur

siang. Peserta didik dijemput oleh wali murid pada pukul 15.00 atau pukul 15.30 WIB.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Selasa, 23 Mei 2017

Jam : 07.30 – 13.00

Lokasi : Ruang Kelas B dan Halaman Sekolah

Sumber Data : Pendidik dan Peserta didik

Deskripsi Data:

Pendidik melakukan penyambutan kepada peserta didik di halaman sekolah, di depan kelas, dan di gerbang sekolah setiap pagi hari. Pendidik melakukan penyambutan kepada peserta didik dengan mengucapkan salam “Assalamualaikum mas/mbak”. Jika peserta didik kelas B yang datang, mereka yang mengucapkan salam dan pendidik yang menjawab salamnya. Pukul 08.00 peserta didik berbaris dan berdoa di halaman sekolah. Pendidik menginstruksikan peserta didik untuk berbaris.

Setelah berbaris dan berdoa di halaman sekolah, peserta didik mendapatkan waktu untuk bermain di dalam kelas ataupun di halaman sekolah.

Setelah peserta didik bermain bebas, peserta didik mengambil air wudhu untuk bersiap melakukan sholat dhuha berjama'ah. Dilanjutkan dengan hafalan surah-surah. Setelah hafalan surah, peserta didik juga mengaji iqra' dan membaca senandung al-qur'an. Kemudian peserta didik mencuci tangan, berdoa, dan bersiap untuk makan snack bersama. Salah satu peserta didik membawa snack ringan untuk dibagikan kepada teman-temannya. Setelah makan snack bersama, peserta didik diperbolehkan bermain bebas selama 15 menit.

Peserta didik kemudian masuk kelas. Sebelum memulai pembelajaran peserta didik berdoa sebelum belajar terlebih dahulu. Sebelum memasuki materi hari ini pendidik mendiskusikan tema hari ini terlebih dahulu. Kegiatan peserta didik hari ini adalah membuat perlengkapan pawai, seperti hiasan yang dipakai dikepala dan hiasan yang akan dipakai untuk pawai nanti. Setelah materi selesai, peserta didik membaca doa-doa. Kemudian peserta didik mengambil air wudhu, ganti pakaian, dan bersiap untuk melakukan sholat dhuhur berjamaah.

Setelah melakukan sholat dhuhur berjamaah, peserta didik bersiap untuk makan siang bersama. Kemudian untuk anak TK B, setelah makan siang peserta didik belajar membaca dan menulis untuk persiapan memasuki jenjang SD. Dan untuk TK A dan *playgroup*, setelah makan siang peserta didik bermain bebas ataupun tidur siang. Peserta didik dijemput oleh wali murid pada pukul 15.00 atau pukul 15.30 WIB.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Rabu, 24 Mei 2017

Jam : 07.30 – selesai

Lokasi : Ruang Kelas B dan Halaman Sekolah

Sumber Data : Pendidik dan Peserta didik

Deskripsi Data:

Pendidik melakukan penyambutan kepada peserta didik di halaman sekolah, di depan kelas, dan di gerbang sekolah di pagi hari. Pendidik melakukan penyambutan kepada peserta didik dengan mengucapkan salam. Pada hari ini pendidik dan peserta didik mempersiapkan peralatan yang akan dipakai untuk pawai ramadhan. Pawai ramadhan dilakukan untuk menyambut bulan ramadhan. Pendidik dan peserta didik mengelilingi dusun sekitar dengan membawa perlengkapan pawai.

TK B membuat perlengkapan pawai pada hari sebelumnya didampingi oleh pendidik. Sedangkan untuk TK A perlengkapan pawai dibuat pendidik dan wali murid di rumah. Setelah melakukan pawai, pendidik beristirahat dan bersiap-siap untuk makan snack bersama. Setelah makan snack bersama peserta didik bermain bebas sampai waktunya pulang dijemput oleh wali murid masing-masing.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Senin, 29 Mei 2017

Jam : 07.30 – 12.00

Lokasi : Ruang Kelas B dan Halaman Sekolah

Sumber Data : Pendidik dan Peserta didik

Deskripsi Data:

Pendidik melakukan penyambutan kepada peserta didik di halaman sekolah, di depan kelas, dan di gerbang sekolah pada pagi hari. Pendidik melakukan penyambutan kepada peserta didik dengan mengucapkan salam ataupun menjawab salam dari peserta didik. Pukul 08.00 peserta didik berbaris dan berdoa di halaman sekolah. Pendidik menginstruksikan peserta didik untuk berbaris. Berhubung bulan ramadhan pendidik memberikan tausiah untuk peserta didik.

Setelah peserta didik bermain bebas, peserta didik mengambil air wudhu untuk bersiap melakukan sholat dhuha berjama'ah. Dilanjutkan dengan hafalan surah-surah. Setelah hafalan surah, peserta didik juga mengaji iqra', membaca senandung al-qur'an, dan membaca dzikir ramadhan. Setelah itu, peserta didik diperbolehkan bermain bebas.

Peserta didik kemudian masuk kelas. Sebelum memulai pembelajaran peserta didik berdoa sebelum belajar terlebih dahulu. Sebelum memasuki materi hari ini pendidik berdiskusi tentang puasa, seperti siapa yang puasa hari ini? Siapa yang belum puasa? Siapa yang sudah puasa seharian penuh siapa yang belum? Setelah membicarakan tentang puasa, peserta didik bersiap melakukan kegiatan hari ini. Kegiatan peserta didik hari ini adalah menulis dan membuat kreatifitas (membuat tempat garam). Setelah materi selesai, peserta didik membaca doa-doa sehari-hari dan doa selesai belajar.

Setelah itu peserta didik diberikan waktu untuk bermain bebas. Untuk TK B waktu bermain bebas diisi untuk belajar membaca dan menulis untuk persiapan masuk ke jenjang Sekolah Dasar (SD). Sebelum pulang kerumah masing-masing pendidik membagikan snack untuk dimakan oleh peserta didik ketika berbuka puasa. Snack dibawa oleh salah satu murid TK B secara bergantian. Pukul 12.00 WIB peserta didik mulai dijemput oleh wali murid.

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Selasa, 30 Mei 2017

Jam : 07.30 – 12.00

Lokasi : Ruang Kelas B dan Halaman Sekolah

Sumber Data : Pendidik dan Peserta didik

Deskripsi Data:

Pendidik melakukan penyambutan kepada peserta didik di halaman sekolah, di depan kelas, dan di gerbang sekolah pada pagi hari. Pendidik melakukan penyambutan kepada peserta didik dengan mengucapkan salam ataupun menjawab salam dari peserta didik. Pukul 08.00 peserta didik berbaris dan berdoa di halaman sekolah. Pendidik menginstruksikan peserta didik untuk berbaris. Berhubung bulan ramadhan pendidik memberikan tausiah untuk peserta didik.

Setelah peserta didik bermain bebas, peserta didik mengambil air wudhu untuk bersiap melakukan sholat dhuha berjama'ah. Dilanjutkan dengan hafalan surah-surah. Setelah hafalan surah, peserta didik juga mengaji iqra', membaca senandung al-qur'an, dan bernyanyi tentang puasa. Setelah itu, peserta didik diperbolehkan bermain bebas.

Peserta didik kemudian masuk kelas. Sebelum memulai pembelajaran peserta didik berdoa sebelum belajar terlebih dahulu. Sebelum memasuki materi hari ini pendidik berdiskusi tentang puasa yang dilakukan peserta didik terlebih dahulu. Setelah membicarakan tentang puasa, peserta didik bersiap-siap melakukan kegiatan hari ini. Kegiatan peserta didik hari ini adalah mendengarkan cerita yang diceritakan oleh pendidik. Setelah pendidik bercerita, pendidik memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang cerita yang diceritakan oleh pendidik. Selain mendengarkan cerita, peserta didik juga diberikan waktu untuk membaca buku cerita sendiri-sendiri. Setelah materi selesai, peserta didik membaca doa-doa sehari-hari, doa selesai belajar, dan dzikir ramadhan.

Setelah itu, peserta didik bermain bebas. Untuk TK B waktu bermain bebas diisi untuk belajar membaca dan menulis untuk persiapan masuk ke jenjang Sekolah Dasar (SD). Sebelum pulang kerumah masing-masing pendidik membagikan snack untuk dimakan oleh peserta didik ketika berbuka puasa. Snack dibawa oleh salah satu murid TK B secara bergantian. Pukul 12.00 WIB peserta didik mulai dijemput oleh wali murid.



Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Rabu, 31 Mei 2017

Jam : 07.30 – 12.00

Lokasi : Ruang Kelas B dan Halaman Sekolah

Sumber Data : Pendidik dan Peserta didik

Deskripsi Data:

Pendidik melakukan penyambutan kepada peserta didik di halaman sekolah, di depan kelas, dan di gerbang sekolah pada pagi hari. Pendidik melakukan penyambutan kepada peserta didik dengan mengucapkan salam ataupun menjawab salam dari peserta didik. Pendidik menginstruksikan peserta didik untuk berbaris. Pukul 08.00 peserta didik berbaris dan berdoa di halaman sekolah. Setelah peserta didik bermain bebas, peserta didik mengambil air wudhu untuk bersiap melakukan

sholat dhuha berjama'ah. Dilanjutkan dengan hafalan surah-surah. Setelah hafalan surah, peserta didik juga mengaji iqra', dan membaca senandung al-qur'an. Setelah itu, peserta didik diperbolehkan bermain bebas.

Peserta didik kemudian masuk kelas. Sebelum memulai pembelajaran peserta didik berdoa sebelum belajar terlebih dahulu. Sebelum memasuki materi hari ini pendidik berdiskusi tentang puasa yang dilakukan peserta didik terlebih dahulu. Setelah membicarakan tentang puasa, peserta didik bersiap-siap melakukan kegiatan hari ini. Kegiatan peserta didik hari ini adalah mendengarkan cerita yang diceritakan oleh pendidik. Pendidik memberikan pertanyaan untuk peserta didik yang tidak mendengarkan cerita. Pertanyaan yang diberikan pendidik berguna agar peserta didik menjadi lebih memperhatikan pendidik ketika bercerita. Selain mendengarkan cerita, kegiatan hari ini adalah menulis. Pendidik menulis di papan tulis kemudian peserta didik menirukan di buku tulis masing-masing. Setelah materi selesai, peserta didik membaca doa-doa sehari-hari, doa selesai belajar, dan dzikir ramadhan.

Setelah itu, peserta didik bermain bebas. Untuk TK B waktu bermain bebas diisi untuk belajar membaca dan menulis untuk persiapan masuk ke jenjang Sekolah Dasar (SD). Sebelum pulang kerumah masing-masing pendidik membagikan snack untuk dimakan oleh peserta didik ketika berbuka puasa. Snack dibawa oleh salah satu murid TK B secara bergantian. Pukul 12.00 WIB peserta didik mulai dijemput oleh wali murid.

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Kamis, 01 Juni 2017

Jam : 07.30 – 12.00

Lokasi : Ruang Kelas B dan Halaman Sekolah

Sumber Data : Pendidik dan Peserta didik

Deskripsi Data:

Pendidik melakukan penyambutan kepada peserta didik di halaman sekolah, di depan kelas, dan di gerbang sekolah pada pagi hari. Pendidik melakukan penyambutan kepada peserta didik dengan mengucapkan salam ataupun menjawab salam dari peserta didik. Pendidik menginstruksikan peserta didik untuk berbaris. Setelah peserta didik berbaris, pendidik dan peserta didik melaksanakan upacara memperingati hari pancasila.

Setelah itu, peserta didik bermain bebas. Kemudian peserta didik mengambil air wudhu untuk bersiap melakukan sholat dhuha berjama'ah. Dilanjutkan dengan hafalan QS. Al-Baqarah:183, Al-alaaq, Al-Qadr, doa buka puasa, dan dzikir ramadhan. Setelah itu, peserta didik diberi waktu untuk bermain bebas.

Peserta didik kemudian memasuki kelas. Sebelum memulai pembelajaran peserta didik berdoa sebelum belajar terlebih dahulu. Sebelum memasuki materi hari ini pendidik berdiskusi tentang puasa yang dilakukan peserta didik terlebih dahulu. Setelah membicarakan tentang puasa, peserta didik bersiap-siap melakukan kegiatan hari ini. Kegiatan peserta didik hari ini adalah mengenal orang yang boleh tidak berpuasa melalui gambar. Peserta didik menggambar di papan tulis, kemudian menjelaskan kepada peserta didik siapa saja yang boleh tidak berpuasa. Selain itu, kegiatan peserta didik yang lain adalah meronce. Peserta didik membuat gelang tangan dengan manik-manik yang disediakan oleh pendidik.

Setelah materi selesai, peserta didik membaca doa-doa sehari-hari, doa selesai belajar, dan dzikir ramadhan. Setelah itu, peserta didik bermain bebas. Untuk TK B waktu bermain bebas diisi untuk belajar membaca dan menulis untuk persiapan masuk ke jenjang Sekolah Dasar (SD). Sebelum pulang kerumah masing-masing pendidik membagikan snack untuk dimakan oleh peserta didik ketika berbuka puasa. Snack dibawa oleh salah satu murid TK B secara bergantian. Pukul 12.00 WIB peserta didik mulai dijemput oleh wali murid.

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Jumat, 02 Juni 2017

Jam : 07.30 – 12.00

Lokasi : Ruang Kelas B dan Halaman Sekolah

Sumber Data : Pendidik dan Peserta didik

Deskripsi Data:

Pendidik melakukan penyambutan kepada peserta didik di halaman sekolah, di depan kelas, dan di gerbang sekolah pada pagi hari. Pendidik melakukan penyambutan kepada peserta didik dengan mengucapkan salam ataupun menjawab salam dari peserta didik. Pendidik menginstruksikan peserta didik untuk berbaris. Setelah peserta didik berbaris, mereka berdoa terlebih dahulu di halaman sekolah.

Setelah itu, peserta didik bermain bebas. Kemudian peserta didik mengambil air wudhu untuk bersiap melakukan sholat dhuha berjama'ah. Dilanjutkan dengan hafalan QS. Al-Baqarah:183, Al-alaq, Al-Qadr, doa buka puasa, dan dzikir ramadhan. Setelah itu, peserta didik diperbolehkan bermain bebas.

Peserta didik kemudian memasuki kelas. Sebelum memulai pembelajaran peserta didik berdoa sebelum belajar terlebih dahulu. Sebelum memasuki materi hari ini pendidik berdiskusi tentang puasa yang dilakukan peserta didik terlebih dahulu. Seperti mas/mbak kalau sahur jam berapa? Tadi sahur pakai apa? Setelah membicarakan tentang puasa, peserta didik bersiap-siap melakukan kegiatan hari ini. Kegiatan peserta didik hari ini adalah dramatisasi sahur, puasa, dan berbuka puasa. Ketika dramatisasi sahur peserta didik mengelilingi sekolah dengan membawa botol yang berisi kerikil sambil berteriak "sahur sahur sahur". Ketika dramatisasi berbuka puasa, peserta didik berpura-pura sedang berbuka puasa. Misalnya berbuka dengan nasi dan ayam. Selain itu, kegiatan peserta didik yaitu bernyanyi ibadah puasa. Setelah materi selesai, peserta didik membaca doa-doa sehari-hari, doa selesai belajar, dan dzikir ramadhan.

Setelah itu, peserta didik bermain bebas. Untuk TK B waktu bermain bebas diisi untuk belajar membaca dan menulis untuk persiapan masuk ke jenjang Sekolah Dasar (SD). Sebelum pulang kerumah masing-masing pendidik membagikan snack untuk dimakan oleh peserta didik ketika berbuka puasa. Snack dibawa oleh salah satu murid TK B secara bergantian. Pukul 12.00 WIB peserta didik mulai dijemput oleh wali murid.

Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/ Tanggal : Kamis, 08 Juni 2017

Jam : 07.30 – 12.00

Lokasi : Ruang Kelas B dan Halaman Sekolah

Sumber Data : Pendidik dan Peserta didik

Deskripsi Data:

Pendidik melakukan penyambutan kepada peserta didik di halaman sekolah, di depan kelas, dan di gerbang sekolah pada pagi hari. Pendidik melakukan penyambutan kepada peserta didik dengan mengucapkan salam ataupun menjawab salam dari peserta didik. Pendidik menginstruksikan peserta didik untuk berbaris. Kemudian berdoa bersama di halaman sekolah dan juga membaca ikrar.

Setelah itu, peserta didik bermain bebas. Kemudian peserta didik mengambil air wudhu untuk bersiap melakukan sholat dhuha berjama'ah. Dilanjutkan dengan hafalan QS. Al-Baqarah:183, doa buka puasa, dan dzikir ramadhan. Setelah itu, peserta didik diperbolehkan bermain bebas.

Peserta didik kemudian memasuki kelas. Sebelum memulai pembelajaran peserta didik berdoa sebelum belajar terlebih dahulu. Sebelum memasuki materi hari ini pendidik berdiskusi tentang zakat terlebih dahulu. Setelah itu peserta didik bersiap untuk melakukan kegiatan pada hari ini. Kegiatan hari ini yaitu menggambar masjid dan menuliskan ucapan hari raya idul fitri. Kegiatan selain itu yaitu membuat kotak infak dari kotak kardus yang disediakan oleh pendidik.

Setelah kegiatan selesai peserta didik bermain bebas. Untuk TK B waktu bermain bebas diisi untuk belajar membaca dan menulis untuk persiapan masuk ke jenjang Sekolah Dasar (SD). Sebelum pulang kerumah masing-masing pendidik membagikan snack untuk dimakan oleh peserta didik ketika berbuka puasa. Snack dibawa oleh salah satu murid TK B secara bergantian. Pukul 12.00 WIB peserta didik mulai dijemput oleh wali murid.

Lampiran III

TRANSKRIP WAWANCARA

Hari/Tanggal : Jumat, 09 Juni 2017
Waktu : 08.00-selesai
Tempat : TKIT Kendarti Mu'adz bin Jabal
Obyek Wawancara : Indri Zumaini, SE

1. Implementasi Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini dengan Metode Pembiasaan pada PAUD *Full Day School* di TKIT Kendarti Mu'adz bin Jabal Berbah Sleman

- a. Menurut pihak sekolah apa yang dimaksud dengan pengembangan sosial emosional anak?

Jawab:

Menurut pihak sekolah yang dimaksud pengembangan sosial emosional anak yaitu perkembangan yang muncul, berkembang dari usia dini anak dari segi kemandirian, segi kepercayaan diri anak terhadap lingkungan, mental anak supaya anak tumbuh dengan baik.

b. Apakah pengembangan sosial emosional bagi anak penting?

Jawab: Pengembangan sosial emosional bagi anak itu penting.

c. Seberapa penting pengembangan sosial emosional bagi anak menurut pihak sekolah?

Jawab:

Iya penting, karena dengan adanya pengembangan sosial itu anak akan terkondisi, anak akan memiliki sifat bisa dikendalikan. Karena dengan adanya pengembangan sosial yang kita berikan kepada anak, anak akan diarahkan, dimotivasi untuk membentuk anak dengan baik.

d. Apa saja bentuk kegiatan anak yang dapat mengembangkan sosial emosional anak?

Jawab:

Bentuk kegiatan anak itu ada banyak, misalnya:

1. Bermain misalnya permainan tradisional, seperti cublak-cublak suweng.
2. Melepas baju sendiri.
3. Ketika makan, anak dapat makan sendiri sampai habis dan tidak tercecer.

- e. Apa saja metode yang digunakan oleh guru dalam mengembangkan sosial emosional anak?

Jawab:

Metode yang digunakan seperti pembiasaan, motivasi anak, dan permainan-permainan anak.

- f. Apakah metode pembiasaan digunakan oleh pihak sekolah dalam mengembangkan sosial emosional anak?

Jawab:

Iya, metode pembiasaan kita gunakan di sekolah.

- g. Mengapa sekolah memilih untuk menggunakan metode pembiasaan dalam mengembangkan sosial emosional anak?

Jawab:

Supaya anak mengenal tata tertib, supaya tumbuh memiliki karakter. Karena dengan adanya pembiasaan anak dapat terbiasa dengan mandiri.

Sekarang banyak anak yang apa-apa pembantu, jadi anak tumbuh tidak mandiri.

- h. Seberapa penting metode pembiasaan bagi anak?

Jawab:

Penting sekali, karena dengan metode tersebut anak dapat berkembang sesuai yang diharapkan.

- i. Apa saja bentuk kegiatan anak di sekolah yang menggunakan metode pembiasaan?

Jawab:

Permainan, makan di ruang makan, antri ambil makan, duduk dengan rapi, berdoa. Karena sekolah ini *full day* kami ada ganti baju, antri di kamar mandi.

- j. Bagaimana tanggapan orangtua dengan metode pembiasaan yang diterapkan oleh pihak sekolah?

Jawab:

Tanggapan orang tua bagus, banyak orang tua yang cerita kalau anaknya sudah bisa mandiri, percaya diri, anak juga menjadi terampil.

- k. Bagaimana proses implementasi pengembangan sosial emosional anak dengan metode pembiasaan yang diterapkan oleh pihak sekolah?

Jawab:

Prosesnya dengan tata tertib, motivasi, dan pendampingan.

- l. Menurut pihak sekolah apakah proses implementasi pengembangan sosial emosional anak dengan metode pembiasaan tersebut sudah berjalan secara efektif dan efisien?

Jawab:

Sudah.

- m. Menurut pihak sekolah apakah kelebihan dari proses implementasi pengembangan sosial emosional anak dengan metode pembiasaan tersebut?

Jawab:

Kelebihannya yaitu anak memiliki percaya diri, anak akan menjadi anak yang mandiri, anak akan menjadi anak yang terampil.

- n. Bagaimana kiat sekolah dalam rangka meningkatkan kelebihan tersebut?

Jawab:

Ya, tentu pihak sekolah meningkatkan dengan motivasi, pesan-pesan moral yang ditempel di lingkungan sekolah.

- o. Menurut pihak sekolah apakah kekurangan dari proses implementasi pengembangan sosial emosional anak dengan metode pembiasaan tersebut?

Jawab:

Kekurangannya kita yaitu SDM. Ketika guru tidak masuk sekolah.

Selain itu sarana juga kita kurang mendukung.

- p. Bagaimana kiat sekolah dalam rangka menutupi kekurangan tersebut menjadi suatu hal yang positif?

Jawab:

Dengan cara guru-guru harus memiliki motivasi yang lebih, terbuka dengan anak-anak.

- q. Siapa saja yang berperan dalam implementasi pengembangan sosial emosional anak dengan metode pembiasaan tersebut?

Jawab:

Guru, orang tua, dan karyawan.

- r. Apa peran masing-masing pihak?

Jawab:

Guru, orangtua, dan karyawan berperan memberikan arahan, motivasi, nasihat. Pihak sekolah ada kerjasama dengan pihak rumah. Begitupula pihak rumah ada kerjasama dengan pihak sekolah.

- s. Apakah peran masing-masing pihak sudah cukup baik dalam implementasi pengembangan sosial emosional anak?

Jawab:

Alhamdulillah, sudah. Di kelas B saya mengadakan kegiatan tiga bulan sekali pertemuan wali murid. Disitu saya akan mengkomunikasikan tentang kondisi kelas dan pembiasaan-pembiasaan juga.

- t. Bagaimana pendapat sekolah tentang peran orangtua dalam mengembangkan sosial emosional anak?

Jawab:

Pendapat sekolah berbagai macam ya tentang orangtua. Karena ada orang tua yang betul-betul sibuk, ada orang tua yang betul-betul memperhatikan perkembangan anak, ada orang tua yang hanya setengah-setengah kadang memperhatikan kadang dipasrahkan di

sekolah, ada yang selalu aktif bertanya, ada yang bertanya saat waktu luang, ada yang sama sekali tidak bertanya.

- u. Bagaimana pendapat sekolah tentang peran masyarakat dalam mengembangkan sosial emosional anak?

Jawab:

Masih kurang. Kita lihat aja di awal-awal masuk ada beberapa anak dari masyarakat sini masih kurang misalnya di kemandirian, toilet training, buang air kecil belum ditempatnya.

- v. Seberapa penting peran lingkungan rumah maupun keluarga dalam mengembangkan sosial emosional anak?

Jawab:

Penting. Karena dengan adanya sosial emosional anak, anak mudah diarahkan tapi kita jangan bersikap otoriter.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini dengan Metode Pembiasaan pada PAUD *Full Day School* di TKIT Kendarti Mu'adz bin Jabal Berbah Sleman

- a. Apa saja faktor pendukung implementasi pengembangan sosial emosional anak dengan metode pembiasaan di sekolah?

Jawab:

Adanya orang tua, adanya sarana dan prasana, media, dan SDM misalnya guru dan psikolog.

- b. Apa saja faktor penghambat implementasi pengembangan sosial emosional anak dengan metode pembiasaan di sekolah?

Jawab:

1. Teknologi.
2. SDM yang kurang berkualitas

- c. Siapa saja yang merasakan dampak dari implementasi pengembangan sosial emosional anak dengan metode pembiasaan tersebut?

Jawab:

Orangtua dan lingkungan.

- d. Bagaimana kiat sekolah ke depannya dalam rangka implementasi pengembangan sosial emosional anak dengan metode pembiasaan?

Jawab:

Memperbaiki SDM nya, adanya psikolog yang memberikan arahan ke guru.

- e. Dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran ke depannya, siapa yang akan sekolah minta untuk bekerja sama dan berkolaborasi dalam meningkatkan sosial emosional anak?

Jawab:

Orang tua dan psikolog

- f. Mengapa sekolah ingin melakukan kerja sama dan kolaborasi dengan pihak-pihak tersebut?

Jawab:

Agar sekolah lebih mengerti dan paham tentang tumbuh kembang anak dengan bantuan psikolog. Karena jika hanya dengan ilmu-ilmu kita masih ketinggalan sekali. Dengan bantuan pihak lain kita akan terbantu. Karena penanganan anak satu dengan yang lain akan berbeda.

Lampiran IV

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) TKIT Kendarti Muadz Bin Jabal 5 Ta. 2016/2017

Semester / Bulan / Mingguke	: 2/ Mei /19
Hari/ Tanggal	: Senin, 22 Mei 2017
Kelompok/usia	: B/5-6tahun
Tema / sub tema	: Pengayaan/Diri Sendiri
Sentra /kelas	: Persiapan/Manggo

Materi dalam kegiatan :

- mengenal Allah sebagai sebagai pemilik alam semesta(NAM 1.1)
- Menghargai lingkungan sekitar (NAM 1.2)
- Iman kepada takdir(NAM 1.4)
- Anjuran berinfak (NAM 1.10)
- Khulafatur rasyidin (NAM 1.15)
- Mengenal dan berlatih tata cara shalat berjamaah(NAM 3.1-4.1)
- Menjaga kebersihan lingkungan(Fm2.1)
- Melakukan permainan Fisik dengan aturan (FM 3.3-4.3)
- Menghubungkan nama benda dengan tulisan sederhana melalui aktivitas menjodohkan, menjiplak (KOG 3.6-4.60)
- Menunjukkan sikap toleran (SE2.9)
- Cara menjaga kerapihan diri (SN 2.4)
- Melukis dengan berbagai cara dan objek (SN 3.15-4.15)
- Mengungkapkan perasaan, ide, dengan pilihan kata yang sesuai (B3.11-4.11)

Tujuan kegiatan

- Anak dapat mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan Allah (NAM 1.1)
- Anak dapat menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan (NAM 1.2)
- Anak dapat mengenal rukun iman (NAM 1.4)
- anak dapat mengenal dan melafalkan 20 hadist pendek (NAM 1.10)
- Anak dapat mengenal khulafaur rasyidin (NAM 1.15)
- Anak dapat mengenal dan melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntutan orang dewasa (NAM 3.1-4.1)
- Anak dapat memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat (FM2.1)
- Anak dapat mengenal dan menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus (FM3.3-4.3)
- Anak dapat mengenal dan menyampaikan apa dan bagaimana benda disekitar yang dikenalnya melalui berbagai karya (KOG 3.6-4.6)
- Anak dapat memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya (SE 2.9)
- Anak dapat memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis (SN 2.4)
- Anak dapat mengenal dan menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media (SN2.4)
- Anak dapat memahami dan menunjukkan kemampuan berbahas ekspresif (B 3.11-4.11)

Alat dan Bahan

- mewarnai gambar : Lk , krayon
- melipat: Kertas lipat, kertas hvs dan lem
- menulis : buku tulis, pensil

KEGIATAN AWAL

Pembukaan (30')

1. Doa pembuka

2. Mengenalkan aturan main
3. Bermain bebas di halaman

Kegiatan Imtaq (60')

Sholat dhuha, hafalan, murojaah, mengaji "Al Karim"

ISTIRAHAT

1. Cucitangan, doa sebelum makan, makan snack (20')
2. Bermain bebas dalam pengawasan (15')

KEGIATAN SENTRA

Pembukaan (15 menit)

1. doa sebelum belajar
2. mengenalkan aturan main
3. diskusi tentang *Diri sendiri*

Inti (40')

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
2. Guru menanyakan kepada anak tentang alat dan bahan tersebut (nama, warna, ukuran)
3. Anak melakukan kegiatan sesuai dengan yang diminati dan gagasannya
 - mewarnai gambar: Lk, krayon
 - menggambar sunda manda : kapur
4. Anak menceritakan kegiatan main yang dilakukannya
5. Guru menanyakan konsep yang ditemukan anak di kegiatan mainnya

Penutup (5')

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai dll
3. pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
5. Berdoa setelah belajar

Rencana penilaian

1. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai agama dan moral	NAM 1.1 NAM 1.2 NAM 1.4 NAM 1.10 NAM 1.15 NAM 3.1-4.1	<ul style="list-style-type: none"> • mengenal Allah sebagai pencipta (NAM 1.1) • Menghargai lingkungan sekitar (NAM 1.2) • Iman kepada takdir (NAM 1.4) • Anjuran berinfak (NAM 1.10) • Khulafaur rasyidin (NAM 1.15) • Mengenal dan berlari tata cara shalat berjamaah (NAM 3.1-4.1)
Fisik Motorik	FM 2.1 FM3.3-4.3	<ul style="list-style-type: none"> • Menjaga kebersihan lingkungan (2.1) • Melakukan permainan fisik dengan aturan (FM3.3-4.3)
Kog	KOG 3.6-4.6	<ul style="list-style-type: none"> • Menghubungkan nama benda dengan tulisan sederhana melalui aktifitas menjodohkan/menjiplak. (Kog3.6-4.6)
Seni	SN 2.4 SN 3.15-4.15	<ul style="list-style-type: none"> • Cara menjaga kerapihan (SN 2-4) • Melukis dengan berbagai cara dan objek (SN 3.15-4.15)
Sosial Emosi Bahasa	SE2.9 B3.11-4.1	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap toleran (SE2.9) • Anak dapat memahami dan menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (B3.11-4.11)

2. Teknik penilaian yang digunakan

Catatan hasil karya

Catatan anekdot

Skala capaian perkembangan

GuruSentra

Indri Zumaini, SE

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Julaikah, S. Pd

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) TKIT Kendarti Muadz Bin Jabal 5 Ta. 2016/2017

Semester / Bulan / Mingguke	: 2/ Mei/19
Hari/ Tanggal	: Selasa, 23Mei 2017
Kelompok/usia	: B/5-6tahun
Tema / sub tema	: Pengayaan
Sentra /kelas	: Peran/Manggo

Materi dalam kegiatan :

- mengenal Allah sebagai sebagai pemilik alam semesta(NAM 1.1)
- Menghargai lingkungan sekitar (NAM 1.2)
- Iman kepada takdir(NAM 1.4)
- Anjuran berinfak (NAM 1.10)
- Khulafatur rasyidin (NAM 1.15)
- Mengenal dan berlatih tata cara shalat berjamaah(NAM 3.1-4.1)
- Menjaga kebersihan lingkungan(Fm2.1)
- Melakukan permainan Fisik dengan aturan (FM 3.3-4.3)
- Menghubungkan nama benda dengan tulisan sederhana melalui aktivitas menjodohkan, menjiplak (KOG 3.6-4.60)
- Menunjukkan sikap toleran (SE2.9)
- Cara menjaga kerapihan diri (SN 2.4)
- Melukis dengan berbagai cara dan objek (SN 3.15-4.15)
- Mengungkapkan perasaan, ide, dengan pilihan kata yang sesuai (B3.11-4.11)

Tujuan kegiatan

- Anak dapat mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan Allah (NAM 1.1)
- Anak dapat menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan (NAM 1.2)
- Anak dapat mengenal rukun iman (NAM 1.4)
- anak dapat mengenal dan melafalkan 20 hadist pendek (NAM 1.10)
- Anak dapat mengenal khulafaur rasyidin (NAM 1.15)
- Anak dapat mengenal dan melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntutan orang dewasa (NAM 3.1-4.1)
- Anak dapat memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat (FM2.1)
- Anak dapat mengenal dan menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus (FM3.3-4.3)
- Anak dapat mengenal dan menyampaikan apa dan bagaimana benda disekitar yang dikenalnya melalui berbagai karya (KOG 3.6-4.6)
- Anak dapat memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya (SE 2.9)
- Anak dapat memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis (SN 2.4)
- Anak dapat mengenal dan menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media (SN2.4)
- Anak dapat memahami dan menunjukkan kemampuan berbahas ekspresif (B 3.11-4.11)

Alat dan Bahan

- Setlung rumah; karpet, loker
- Dramatisasi: alat memasak, jemuran

KEGIATAN AWAL

Pembukaan (30')

1. Doa pembuka
2. Mengenalkan aturan main
3. Bermain bebas di halaman

Kegiatan Imtaq (60')

Sholat dhuha, hafalan, murojaah, mengaji "Al Karim"

ISTIRAHAT

1. Cucitangan, doa sebelum makan, makan snack (20')
2. Bermain bebas dalam pengawasan (15')

KEGIATAN SENTRA

Pembukaan (15 menit)

1. doasebelumbelajar
2. mengenalkan aturan main
- 3 diskusi tentang *sepeda*

Inti (40')

- 1 Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
- 2 Guru menanyakan kepada anak tentang alat dan bahan tersebut (nama, warna, ukuran)
 - membuat perlengkapan pawai: kertas, gunting, lem, lidi
- 3 Anak melakukan kegiatan sesuaidengan yang diminati dan gagasannya
- 4 Anak menceritakan kegiatan main yang dilakukannya
- 5 Guru menanyakan konsep yang ditemukan anak di kegiatan mainnya

Penutup (5')

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai dll
3. pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk esokhari
5. Berdoasetelahbelajar

Rencana penilaian

1. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai agama dan moral	NAM 1.1 NAM 1.2 NAM 1.4 NAM 1.10 NAM 1.15 NAM 3.1-4.1	<ul style="list-style-type: none">•mengenal Allah sebagai pencipta (NAM 1.1)•Menghargai lingkungan sekitar (NAM 1.2)•Iman kepada takdir(NAM 1.4)•Anjuran berinfak(NAM 1.10)•Khulafaur rasyidin (NAM 1.15)•Mengenal dan berlarih tata cara shalat berjamaah(NAM 3.1-4.1)
Fisik Motorik	FM 2.1 FM3.3-4.3	<ul style="list-style-type: none">•Menjaga kebersihan lingkungan (2.1)•Melakuakn permainan fisik dengan aturan(FM3.3-4.3)
Kog	KOG 3.6-4.6	<ul style="list-style-type: none">•Menghubungkan nama benda dengan tulisan sederhana melalui aktifitas menjodohkan/menjiplak.(Kog3.6-4.6)
Seni	SN 2.4 SN 3.15-4.15	<ul style="list-style-type: none">•Cara menjaga kerapihan(SN 2-4)•Melukis dengan berbagai cara dan objek (SN 3.15-4.15)
Sosial Emosi Bahasa	SE2.9 B3.11-4.1	<ul style="list-style-type: none">•Menunjukkan sikap toleran(SE2.9)•Anak dapat memahami dan menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (B3.11-4.11)

2. Teknik penilaian yang digunakan

Catatan hasilkarya

Catatan anekdot

Skala capaian perkembangan

GuruSentra

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Indri Zumaini, SE

Julaikah, S. Pd

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) TKIT Kendarti Muadz Bin Jabal 5 Ta. 2016/2017

Semester / Bulan / Minggu ke	: 2/ Mei /19
Hari/ Tanggal	: Rabu, 24Mei 2017
Kelompok/usia	: B/5-6tahun
Tema / sub tema	: Pengayaan/Bencana Alam
Sentra /kelas	: SBA/Manggo

Materi dalam kegiatan :

- mengenal Allah sebagai sebagai pemilik alam semesta(NAM 1.1)
- Menghargai lingkungan sekitar (NAM 1.2)
- Iman kepada takdir(NAM 1.4)
- Anjuran berinfak (NAM 1.10)
- Khulafatur rasyidin (NAM 1.15)
- Mengenal dan berlatih tata cara shalat berjamaah(NAM 3.1-4.1)
- Menjaga kebersihan lingkungan(Fm2.1)
- Melakukan permainan Fisik dengan aturan (FM 3.3-4.3)
- Menghubungkan nama benda dengan tulisan sederhana melalui aktivitas menjodohkan, menjiplak (KOG 3.6-4.60)
- Menunjukkan sikap toleran (SE2.9)
- Cara menjaga kerapihan diri (SN 2.4)
- Melukis dengan berbagai cara dan objek (SN 3.15-4.15)
- Mengungkapkan perasaan, ide, dengan pilihan kata yang sesuai (B3.11-4.11)

Tujuan kegiatan

- Anak dapat mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan Allah (NAM 1.1)
- Anak dapat menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan (NAM 1.2)
- Anak dapat mengenal rukun iman (NAM 1.4)
- anak dapat mengenal dan melafalkan 20 hadist pendek (NAM 1.10)
- Anak dapat mengenal khulafaur rasyidin (NAM 1.15)
- Anak dapat mengenal dan melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntutan orang dewasa (NAM 3.1-4.1)
- Anak dapat memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat (FM2.1)
- Anak dapat mengenal dan menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus (FM3.3-4.3)
- Anak dapat mengenal dan menyampaikan apa dan bagaimana benda disekitar yang dikenalnya melalui berbagai karya (KOG 3.6-4.6)
- Anak dapat memiliki perilaku yang mencerminkan sikap peduli dan mau membantu jika diminta bantuannya (SE 2.9)
- Anak dapat memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estestis (SN 2.4)
- Anak dapat mengenal dan menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media (SN2.4)
- Anak dapat memahami dan menunjukkan kemampuan berbahas ekspresif (B 3.11-4.11)

Alat dan Bahan

- mewarnai gambar : Lk , krayon
- melipat: Kertas lipat, kertas hvs dan lem
- mencocok daun kering : Daun kering, bantalan, pencocok, kertas hvs, lem
- menempel : potongan kertas warna warni, lem, lk
- membuat kreasi dari kain flanel (buku mini): Flanel, pola, lem, kertas

KEGIATAN AWAL

Pembukaan (30')

1. Doa pembuka
2. Mengenalkan aturan main
3. Bermain bebas di halaman

Kegiatan Imtaq (60')

Sholat dhuha, hafalan, murojaah, mengaji "Al Karim"

ISTIRAHAT

1. Cucitangan, doa sebelum makan, makan snack (20')
2. Bermain bebas dalam pengawasan (15')

KEGIATAN SENTRA

Pembukaan (15 menit)

1. doasebelum belajar
2. mengenalkan aturan main
3. diskusi tentang *bencana Alam*

Inti (40')

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
2. Guru menanyakan kepada anak tentang alat dan bahan tersebut (nama, warna, ukuran)
3. Anak melakukan kegiatan sesuai dengan yang diminati dan gagasannya
 - pawai ramadhan
4. Anak menceritakan kegiatan main yang dilakukannya
5. Guru menanyakan konsep yang ditemukan anak di kegiatan mainnya

Penutup (5')

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai dll
3. pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
5. Berdoasetelah belajar

Rencanapenilaian

1. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai agama dan moral	NAM 1.1 NAM 1.17 NAM 1.10 NAM 3.2-4.2	<ul style="list-style-type: none">• mengenal Allah sebagai sebagai pemilik alam semesta(NAM 1.1)• Menghargai lingkungan sekitar (NAM 1.2)• Iman kepada takdir(NAM 1.4)• Anjuran berinfak (NAM 1.10)
Fisik Motorik	FM 3.3-4.3	<ul style="list-style-type: none">• Khulafatur rasyidin (NAM 1.15)• Mengenal dan berlatih tata cara shalat berjamaah(NAM 3.1-4.1)
Seni	SN 2.3	<ul style="list-style-type: none">• Menjaga kebersihan lingkungan(Fm2.1)
Kognitif		<ul style="list-style-type: none">• Melakukan permainan Fisik dengan aturan (FM 3.3-4.3)
Sosial Emosi Bahasa	SE 2.6 B 3.12-4.12	<ul style="list-style-type: none">• Menghubungkan nama benda dengan tulisan sederhana melalui aktivitas menjodohkan, menjiplak (KOG 3.6-4.60)• Menunjukkan sikap toleran (SE2.9)• Cara menjaga kerapihan diri (SN 2.4)• Melukis dengan berbagai cara dan objek (SN 3.15-4.15)• Mengungkapkan perasaan, ide, dengan pilihan kata yang sesuai (B3.11-4.11)

2. Teknik penilaian yang digunakan

Catatan hasil karya

Catatan anekdot

Skala capaian perkembangan

GuruSentra

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Indri Zumaini, SE

Julaikah, S. Pd

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) TKIT Kendarti Muadz Bin Jabal 5 Ta. 2016/2017

Semester / Bulan / Mingguke	: 2/ Mei/1
Hari/ Tanggal	: Senin, 29 Mei 2017
Kelompok/usia	: B/5-6tahun
Tema / sub tema	: Asyiknya Bersedekah di Bulan Ramadhan/Aku Berlatih Puasa
Sentra /kelas	: Pesantren Ramadhan/Manggo

Materi dalam kegiatan :

- mengenal Allah sebagai Pemberi Rizki (NAM 1.1)
- menghargai diri sendiri (NAM 1.2)
- mengenal puasa (NAM 1.3)
- berlatih berpuasa (NAM 1.16)
- makan makanan bergizi seimbang (FM 2.1)
- menghubungkan nama benda dengan tulisan sederhana melalui berbagai aktivitas (menjiplak, menjodohkan)(KOG 3.6-4.6)
- mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan) (SE.2.6)
- menyanyikan lagu dnegan sikap yang benar (SN 3.15-4.15)
- menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosa kata yang lebih (B 3.10-4.10)

Tujuan kegiatan

- anak dapat mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan Allah (NAM 1.1)
- anak dapat menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan (NAM 1.2)
- anak dapat mengenal rukun iman dan rukun islam (NAM 1.3)
- anak dapat berlatih berpuasa di bulan Ramadhan (NAM 1.16)
- anak dapat memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sejahtera (FM 2.1)
- anak dapat mengenal dan menyampaikan apa dan bagaimana benda-benda disekitarnya yang dikenalnya melalui berbagai hasil karya (KOG 3.6-4.6)
- anak dapat memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan (SE 2.6)
- anak dapat mengenal dan menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media (SN 3.15-4.15)
- anak dapat memahami dan menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca) (B 3.10-4.10).

Alat dan Bahan

- buku gambar atau buku bercerita
- pensil dan bukiu

KEGIATAN AWAL

Pembukaan (30')

1. Doa pembuka
2. Mengenalkan aturan main
3. Bermain bebas di halaman

Kegiatan Imtaq (60')

Sholat dhuha, hafalan, murojaah, mengaji "Al Karim"

ISTIRAHAT

1. Cuci tangan, doa sebelum makan, makan snack (20')
2. Bermain bebas dalam pengawasan (15')

KEGIATAN SENTRA

Pembukaan (15 menit)

1. Doa sebelum belajar
2. mengenalkan aturan main
3. diskusi tentang *puasa*

Inti (40')

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
2. Guru menanyakan kepada anak tentang alat dan bahan tersebut (nama, warna, ukuran)
3. Anak melakukan kegiatan sesuai dengan yang diminati dan gagasannya
 - Mendengarkan cerita : buku gambar atau buku cerita
 - Menulis : buku dan pensil
4. Anak menceritakan kegiatan main yang dilakukannya
5. Guru menanyakan konsep yang ditemukan anak di kegiatan mainnya

Penutup (5')

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai dll
3. Pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
5. Berdoa setelah belajar

Rencana penilaian

1. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai agama dan moral	NAM 1.1 NAM 1.2 NAM 1.3 NAM 1.16	<ul style="list-style-type: none">• mengenal Allah sebagai Pemberi Rizki (NAM 1.1)• menghargai diri sendiri (NAM 1.2)• mengenal puasa (NAM 1.3)• berlatih berpuasa (NAM 1.16)
Fisik Motorik	FM 2.1	<ul style="list-style-type: none">• makan makanan bergizi seimbang (FM 2.1)
Seni	SN 3.15-4.15	<ul style="list-style-type: none">• menyanyikan lagu dengan sikap yang benar (SN 3.15-4.15)
Kognitif	KOG 3.6-4.6	<ul style="list-style-type: none">• menghubungkan nama benda dengan tulisan sederhana melalui berbagai aktivitas (menjiplak, menjodohkan)(KOG 3.6-4.6)
Sosial Emosi	SE 2.6	<ul style="list-style-type: none">• mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan) (SE.2.6)
Bahasa	B 3.10-4.10	<ul style="list-style-type: none">• menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosa kata yang lebih (B 3.10-4.10)

2. Teknik penilaian yang digunakan

Catatan hasil karya

Catatan anekdot

Skala capaian perkembangan

GuruSentra

Indri Zumaini, SE

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Julaikah, S. Pd

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) TKIT Kendarti Muadz Bin Jabal 5 Ta. 2016/2017

Semester / Bulan / Mingguke	: 2/ Mei/1
Hari/ Tanggal	: Selasa, 30 Mei 2017
Kelompok/usia	: B/5-6tahun
Tema / sub tema	: Asyiknya Bersedekah di Bulan Ramadhan/Aku Berlatih Puasa
Sentra /kelas	: Pesantren Ramadhan/Manggo

Materi dalam kegiatan :

- mengenal Allah sebagai Pemberi Rizki (NAM 1.1)
- menghargai diri sendiri (NAM 1.2)
- mengenal puasa (NAM 1.3)
- berlatih berpuasa (NAM 1.16)
- makan makanan bergizi seimbang (FM 2.1)
- menghubungkan nama benda dengan tulisan sederhana melalui berbagai aktivitas (menjiplak, menjodohkan)(KOG 3.6-4.6)
- mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan) (SE.2.6)
- menyanyikan lagu dnegan sikap yang benar (SN 3.15-4.15)
- menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosa kata yang lebih (B 3.10-4.10)

Tujuan kegiatan

- anak dapat mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan Allah (NAM 1.1)
- anak dapat menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan (NAM 1.2)
- anak dapat mengenal rukun iman dan rukun islam (NAM 1.3)
- anak dapat berlatih berpuasa di bulan Ramadhan (NAM 1.16)
- anak dapat memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sejahtera (FM 2.1)
- anak dapat mengenal dan menyampaikan apa dan bagaimana benda-benda disekitarnya yang dikenalnya melalui berbagai hasil karya (KOG 3.6-4.6)
- anak dapat memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan (SE 2.6)
- anak dapat mengenal dan menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media (SN 3.15-4.15)
- anak dapat memahami dan menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca) (B 3.10-4.10).

Alat dan Bahan

- lembar kegiatan
- crayon

KEGIATAN AWAL

Pembukaan (30')

1. Doa pembuka
2. Mengenalkan aturan main
3. Bermain bebas di halaman

Kegiatan Inti (60')

Sholat dhuha, hafalan, murojaah, mengaji "Al Karim"

ISTIRAHAT

1. Cuci tangan, doa sebelum makan, makan snack (20')
2. Bermain bebas dalam pengawasan (15')

KEGIATAN SENTRA

Pembukaan (15 menit)

1. doa sebelum belajar
2. mengenalkan aturan main
3. diskusi tentang *puasa*

Inti (40')

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
2. Guru menanyakan kepada anak tentang alat dan bahan tersebut (nama, warna, ukuran)
3. Anak melakukan kegiatan sesuai dengan yang diminati dan gagasannya
 - Bercerita : buku
 - Bernyanyi : ibadah puasa
4. Anak menceritakan kegiatan main yang dilakukannya
5. Guru menanyakan konsep yang ditemukan anak di kegiatan mainnya

Penutup (5')

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai dll
3. Pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
5. Berdoa setelah belajar

Rencanapenilaian

1. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai agama dan moral	NAM 1.1 NAM 1.2 NAM 1.3 NAM 1.16	<ul style="list-style-type: none">• mengenal Allah sebagai Pemberi Rizki (NAM 1.1)• menghargai diri sendiri (NAM 1.2)• mengenal puasa (NAM 1.3)• berlatih berpuasa (NAM 1.16)
Fisik Motorik	FM 2.1	<ul style="list-style-type: none">• makan makanan bergizi seimbang (FM 2.1)
Seni	SN 3.15-4.15	<ul style="list-style-type: none">• menyanyikan lagu dengan sikap yang benar (SN 3.15-4.15)
Kognitif	KOG 3.6-4.6	<ul style="list-style-type: none">• menghubungkan nama benda dengan tulisan sederhana melalui berbagai aktivitas (menjiplak, menjodohkan)(KOG 3.6-4.6)
Sosial Emosi	SE 2.6	<ul style="list-style-type: none">• mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan) (SE.2.6)
Bahasa	B 3.10-4.10	<ul style="list-style-type: none">• menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosa kata yang lebih (B 3.10-4.10)

2. Teknik penilaian yang digunakan

- Catatan hasil karya
- Catatan anekdot
- Skala capaian perkembangan

GuruSentra

Indri Zumaini, SE

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Julaikah, S. Pd

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) TKIT Kendarti Muadz Bin Jabal 5 Ta. 2016/2017

Semester / Bulan / Minggu	: 2/ Mei/1
Hari/ Tanggal	: Rabu, 31 Mei 2017
Kelompok/usia	: B/5-6tahun
Tema / sub tema	: Asyiknya Bersedekah di Bulan Ramadhan/Aku Berlatih Puasa
Sentra /kelas	: Pesantren Ramadhan/Manggo

Materi dalam kegiatan :

- mengenal Allah sebagai Pemberi Rizki (NAM 1.1)
- menghargai diri sendiri (NAM 1.2)
- mengenal puasa (NAM 1.3)
- berlatih berpuasa (NAM 1.16)
- makan makanan bergizi seimbang (FM 2.1)
- menghubungkan nama benda dengan tulisan sederhana melalui berbagai aktivitas (menjiplak, menjodohkan)(KOG 3.6-4.6)
- mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan) (SE.2.6)
- menyanyikan lagu dengan sikap yang benar (SN 3.15-4.15)
- menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosa kata yang lebih (B 3.10-4.10)

Tujuan kegiatan

- anak dapat mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan Allah (NAM 1.1)
- anak dapat menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan (NAM 1.2)
- anak dapat mengenal rukun iman dan rukun islam (NAM 1.3)
- anak dapat berlatih berpuasa di bulan Ramadhan (NAM 1.16)
- anak dapat memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat (FM 2.1)
- anak dapat mengenal dan menyampaikan apa dan bagaimana benda-benda disekitarnya yang dikenalnya melalui berbagai hasil karya (KOG 3.6-4.6)
- anak dapat memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan (SE 2.6)
- anak dapat mengenal dan menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media (SN 3.15-4.15)
- anak dapat memahami dan menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca) (B 3.10-4.10).

Alat dan Bahan

- buku gambar atau buku bercerita
- pensil dan bukiu

KEGIATAN AWAL

Pembukaan (30')

1. Doa pembuka
2. Mengenalkan aturan main
3. Bermain bebas di halaman

Kegiatan Intaq (60')

Sholat dhuha, hafalan, murojaah, mengaji "Al Karim"

ISTIRAHAT

1. Cuci tangan, doa sebelum makan, makan snack (20')
2. Bermain bebas dalam pengawasan (15')

KEGIATAN SENTRA

Pembukaan (15 menit)

1. Doa sebelum belajar
2. mengenalkan aturan main
3. diskusi tentang *puasa*

Inti (40')

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
2. Guru menanyakan kepada anak tentang alat dan bahan tersebut (nama, warna, ukuran)
3. Anak melakukan kegiatan sesuai dengan yang diminati dan gagasannya
 - Mendengarkan cerita : buku gambar atau buku cerita
 - Menulis : buku dan pensil
4. Anak menceritakan kegiatan main yang dilakukannya
5. Guru menanyakan konsep yang ditemukan anak di kegiatan mainnya

Penutup (5')

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai dll
3. Pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
5. Berdoa setelah belajar

Rencanapenilaian

1. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai agama dan moral	NAM 1.1 NAM 1.2 NAM 1.3 NAM 1.16	<ul style="list-style-type: none">• mengenal Allah sebagai Pemberi Rizki (NAM 1.1)• menghargai diri sendiri (NAM 1.2)• mengenal puasa (NAM 1.3)• berlatih berpuasa (NAM 1.16)
Fisik Motorik	FM 2.1	<ul style="list-style-type: none">• makan makanan bergizi seimbang (FM 2.1)
Seni	SN 3.15-4.15	<ul style="list-style-type: none">• menyanyikan lagu dengan sikap yang benar (SN 3.15-4.15)
Kognitif	KOG 3.6-4.6	<ul style="list-style-type: none">• menghubungkan nama benda dengan tulisan sederhana melalui berbagai aktivitas (menjiplak, menjodohkan)(KOG 3.6-4.6)
Sosial Emosi	SE 2.6	<ul style="list-style-type: none">• mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan) (SE.2.6)
Bahasa	B 3.10-4.10	<ul style="list-style-type: none">• menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosa kata yang lebih (B 3.10-4.10)

2. Teknik penilaian yang digunakan

Catatan hasil karya

Catatan anekdot

Skala capaian perkembangan

GuruSentra

Indri Zumaini, SE

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Julaikah, S. Pd

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) TKIT Kendarti Muadz Bin Jabal 5 Ta. 2016/2017

Semester / Bulan / Minggu	: 2/ Mei/1
Hari/ Tanggal	: Kamis, 1 Juni 2017
Kelompok/usia	: B/5-6tahun
Tema / sub tema	: Asyiknya Bersedekah di Bulan Ramadhan/Aku Berlatih Puasa
Sentra /kelas	: Pesantren Ramadhan/Manggo

Materi dalam kegiatan :

- mengenal Allah sebagai Pemberi Rizki (NAM 1.1)
- menghargai diri sendiri (NAM 1.2)
- mengenal puasa (NAM 1.3)
- berlatih berpuasa (NAM 1.16)
- makan makanan bergizi seimbang (FM 2.1)
- menghubungkan nama benda dengan tulisan sederhana melalui berbagai aktivitas (menjiplak, menjodohkan)(KOG 3.6-4.6)
- mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan) (SE.2.6)
- menyanyikan lagu dengan sikap yang benar (SN 3.15-4.15)
- menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosa kata yang lebih (B 3.10-4.10)

Tujuan kegiatan

- anak dapat mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan Allah (NAM 1.1)
- anak dapat menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan (NAM 1.2)
- anak dapat mengenal rukun iman dan rukun islam (NAM 1.3)
- anak dapat berlatih berpuasa di bulan Ramadhan (NAM 1.16)
- anak dapat memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat (FM 2.1)
- anak dapat mengenal dan menyampaikan apa dan bagaimana benda-benda disekitarnya yang dikenalnya melalui berbagai hasil karya (KOG 3.6-4.6)
- anak dapat memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan (SE 2.6)
- anak dapat mengenal dan menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media (SN 3.15-4.15)
- anak dapat memahami dan menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca) (B 3.10-4.10).

Alat dan Bahan

- gambar orang yang tidak berpuasa
- meronce : manik-manik

KEGIATAN AWAL

Pembukaan (30')

1. Doa pembuka
2. Mengenalkan aturan main
3. Bermain bebas di halaman

Kegiatan Imtaq (60')

Sholat dhuha, hafalan, murojaah, mengaji "Al Karim"

ISTIRAHAT

1. Cuci tangan, doa sebelum makan, makan snack (20')
2. Bermain bebas dalam pengawasan (15')

KEGIATAN SENTRA

Pembukaan (15 menit)

1. Doa sebelum belajar
2. mengenalkan aturan main
3. diskusi tentang *puasa*

Inti (40')

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
2. Guru menanyakan kepada anak tentang alat dan bahan tersebut (nama, warna, ukuran)
3. Anak melakukan kegiatan sesuai dengan yang diminati dan gagasannya
 - Mengenal orang yang boleh tidak berpuasa melalui gambar
 - Meronce
4. Anak menceritakan kegiatan main yang dilakukannya
5. Guru menanyakan konsep yang ditemukan anak di kegiatan mainnya

Penutup (5')

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai dll
3. Pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
5. Berdoa setelah belajar

Rencana penilaian

1. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai agama dan moral	NAM 1.1 NAM 1.2 NAM 1.3 NAM 1.16	<ul style="list-style-type: none">• mengenal Allah sebagai Pemberi Rizki (NAM 1.1)• menghargai diri sendiri (NAM 1.2)• mengenal puasa (NAM 1.3)• berlatih berpuasa (NAM 1.16)
Fisik Motorik	FM 2.1	<ul style="list-style-type: none">• makan makanan bergizi seimbang (FM 2.1)
Seni	SN 3.15-4.15	<ul style="list-style-type: none">• menyanyikan lagu dengan sikap yang benar (SN 3.15-4.15)
Kognitif	KOG 3.6-4.6	<ul style="list-style-type: none">• menghubungkan nama benda dengan tulisan sederhana melalui berbagai aktivitas (menjiplak, menjodohkan)(KOG 3.6-4.6)
Sosial Emosi	SE 2.6	<ul style="list-style-type: none">• mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan) (SE.2.6)
Bahasa	B 3.10-4.10	<ul style="list-style-type: none">• menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosa kata yang lebih (B 3.10-4.10)

2. Teknik penilaian yang digunakan

Catatan hasil karya
Catatan anekdot
Skala capaian perkembangan

GuruSentra

Indri Zumaini, SE

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Julaikah, S. Pd

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) TKIT Kendarti Muadz Bin Jabal Ta. 2016/2017

Semester / Bulan / Minggu	: 2/ Juni/1
Hari/ Tanggal	: Jumat, 2 Juni 2017
Kelompok/usia	: B/5-6tahun
Tema / sub tema	: Asyiknya Bersedekah di Bulan Ramadhan/Aku Berlatih Puasa
Sentra /kelas	: Pesantren Ramadhan/Manggo

Materi dalam kegiatan :

- mengenal Allah sebagai Pemberi Rizki (NAM 1.1)
- menghargai diri sendiri (NAM 1.2)
- mengenal puasa (NAM 1.3)
- berlatih berpuasa (NAM 1.16)
- makan makanan bergizi seimbang (FM 2.1)
- menghubungkan nama benda dengan tulisan sederhana melalui berbagai aktivitas (menjiplak, menjodohkan)(KOG 3.6-4.6)
- mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan) (SE.2.6)
- menyanyikan lagu dengan sikap yang benar (SN 3.15-4.15)
- menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosa kata yang lebih (B 3.10-4.10)

Tujuan kegiatan

- anak dapat mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan Allah (NAM 1.1)
- anak dapat menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan (NAM 1.2)
- anak dapat mengenal rukun iman dan rukun islam (NAM 1.3)
- anak dapat berlatih berpuasa di bulan Ramadhan (NAM 1.16)
- anak dapat memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat (FM 2.1)
- anak dapat mengenal dan menyampaikan apa dan bagaimana benda-benda disekitarnya yang dikenalnya melalui berbagai hasil karya (KOG 3.6-4.6)
- anak dapat memiliki perilaku yang mencerminkan sikap taat terhadap aturan sehari-hari untuk melatih kedisiplinan (SE 2.6)
- anak dapat mengenal dan menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media (SN 3.15-4.15)
- anak dapat memahami dan menunjukkan kemampuan berbahasa reseptif (menyimak dan membaca) (B 3.10-4.10).

Alat dan Bahan

- alat untuk bermain drama

KEGIATAN AWAL

Pembukaan (30')

1. Doa pembuka
2. Mengenalkan aturan main
3. Bermain bebas di halaman

Kegiatan Imtaq (60')

Sholat dhuha, hafalan, murojaah, mengaji "Al Karim"

ISTIRAHAT

1. Cuci tangan, doa sebelum makan, makan snack (20')
2. Bermain bebas dalam pengawasan (15')

KEGIATAN SENTRA

Pembukaan (15 menit)

1. Doa sebelum belajar
2. mengenalkan aturan main
3. diskusi tentang *puasa*

Inti (40')

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
2. Guru menanyakan kepada anak tentang alat dan bahan tersebut (nama, warna, ukuran)
3. Anak melakukan kegiatan sesuai dengan yang diminati dan gagasannya
 - Dramatisasi sahur, puasa, buka puasa
 - Bernyanyi "ibadah puasa"
4. Anak menceritakan kegiatan main yang dilakukannya
5. Guru menanyakan konsep yang ditemukan anak di kegiatan mainnya

Penutup (5')

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai dll
3. Pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
5. Berdoa setelah belajar

Rencana penilaian

1. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai agama dan moral	NAM 1.1 NAM 1.2 NAM 1.3 NAM 1.16	<ul style="list-style-type: none">• mengenal Allah sebagai Pemberi Rizki (NAM 1.1)• menghargai diri sendiri (NAM 1.2)• mengenal puasa (NAM 1.3)• berlatih berpuasa (NAM 1.16)
Fisik Motorik	FM 2.1	<ul style="list-style-type: none">• makan makanan bergizi seimbang (FM 2.1)
Seni	SN 3.15-4.15	<ul style="list-style-type: none">• menyanyikan lagu dengan sikap yang benar (SN 3.15-4.15)
Kognitif	KOG 3.6-4.6	<ul style="list-style-type: none">• menghubungkan nama benda dengan tulisan sederhana melalui berbagai aktivitas (menjiplak, menjodohkan)(KOG 3.6-4.6)
Sosial Emosi	SE 2.6	<ul style="list-style-type: none">• mentaati aturan kelas (kegiatan, aturan) (SE.2.6)
Bahasa	B 3.10-4.10	<ul style="list-style-type: none">• menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosa kata yang lebih (B 3.10-4.10)

2. Teknik penilaian yang digunakan

Catatan hasil karya

Catatan anekdot

Skala capaian perkembangan

GuruSentra

Indri Zumaini, SE

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Julaikah, S. Pd

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) **TKIT Kendarti Muadz Bin Jabal Ta. 2016/2017**

Semester / Bulan / Minggu	: 2/ Juni/2
Hari/ Tanggal	: Kamis, 8 Juni 2017
Kelompok/usia	: B/5-6tahun
Tema / sub tema	: Asyiknya Bersedekah di Bulan Ramadhan/Indahnya Berzakat
Sentra /kelas	: Pesantren Ramadhan/Manggo

Materi dalam kegiatan :

- mengenal Allah sebagai Pemberi Rizki (NAM 1.1)
- menghargai diri sendiri (NAM 1.2)
- mengenal Zakat(NAM 1.3)
- Hadist anjuran berinfak(NAM 1.10)
- Mengenal zakat fitrah (NAM 3.1-4.1)
- Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara seimbang, terkontrol, lincah (FM 3.3-4.3)
- Menjelaskan lingkungan sekitarnya secara sederhana (kog 3.7-4.7)
- Berbagi dengan orang lain (SE 2.10)
- Melukis dengan berbagai cara dan objek (SN 3.15-4.15)
- Mengungkapkan keinginan, perasaan, pendapat dengan kalimat sederhana (B3.11-4.11)

Tujuan kegiatan

- anak dapat mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan Allah (NAM 1.1)
- anak dapat menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan (NAM 1.2)
- anak dapat mengenal rukun iman dan rukun islam (NAM 1.3)
- anak dapat mengenal dan berlatih melafalkan 20 hadist pendek (NAM 1.10)
- anak dapat mengenal dan melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa(NAM 3.1-4.1)
- anak dapat mengenal dan menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus (FM 3.3-4.3)
- anak dapat mengenal dan menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial dalam bentuk gambar , bercerita, gerak tubuh,(KOG 3.7-4.7)
- anak dapat memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain (SE 2.10)
- anak dapat mengenal dan menunjukkan karya dan aktifitas seni dengan menggunakan berbagai media (SN3.15-4.15)
- Anak dapat memahami dan menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa verbal dan non verbal (B3.11-4.11)

Alat dan Bahan

- Bergerak dengan irama musik
- Kreasi kotak infak

KEGIATAN AWAL

Pembukaan (30')

1. Doa pembuka
2. Mengenalkan aturan main
3. Bermain bebas di halaman

Kegiatan Imtaq (60')

Sholat dhuha,hafalan, murojaah, mengaji "Al Karim"

ISTIRAHAT

1. Cuci tangan, doa sebelum makan, makan snack (20')
2. Bermain bebas dalam pengawasan (15')

KEGIATAN SENTRA

Pembukaan (15 menit)

1. Doa sebelum belajar
2. mengenalkan aturan main
3. diskusi tentang **Zakat**

Inti (40')

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
2. Guru menanyakan kepada anak tentang alat dan bahan tersebut (nama, warna, ukuran)
3. Anak melakukan kegiatan sesuai dengan yang diminati dan gagasannya
 - Bergerak sesuai irama musik
 - Membuat Kreasi kotak infak
4. Anak menceritakan kegiatan main yang dilakukannya
5. Guru menanyakan konsep yang ditemukan anak di kegiatan mainnya

Penutup (5')

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai dll
3. Pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
5. Berdoa setelah belajar

Rencanapenilaian

1. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai agama dan moral	NAM 1.1 NAM 1.2 NAM 1.3 NAM 1.10 NAM 3.1-4.1	<ul style="list-style-type: none">• mengenal Allah sebagai Pemberi Rizki (NAM 1.1)• menghargai diri sendiri (NAM 1.2)• mengenal Zakat(NAM 1.3)• Hadist anjuran berinfaq(NAM 1.10)• Mengenal zakat fitrah (NAM 3.1-4.1)
Fisik Motorik	FM 3.3-4.3	<ul style="list-style-type: none">• Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara seimbang, terkontrol, lincah (FM 3.3-4.3)
Kognitif	Kog (3.7-4.7)	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan lingkungan sekitarnya secara sederhana (kog 3.7-4.7)
Sosial Emosi Seni	SE (2.10) SN 3.15-4.15	<ul style="list-style-type: none">• Berbagi dengan orang lain (SE 2.10)• Melukis dengan berbagai cara dan objek (SN 3.15-4.15)
Bahasa	B 3.11-4.11	<ul style="list-style-type: none">• Mengungkapkan keinginan, perasaan, pendapat dengan kalimat sederhana (B3.11-4.11)

2. Teknik penilaian yang digunakan

Catatan hasil karya

Catatan anekdot

Skala capaian perkembangan

GuruSentra

Indri Zumaini, SE

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Julaikah, S. Pd

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) TKIT Kendarti Muadz Bin Jabal Ta. 2016/2017

Semester / Bulan / Minggu	: 2/ Juni/2
Hari/ Tanggal	: Jumat, 9 Juni 2017
Kelompok/usia	: B/5-6tahun
Tema / sub tema	: Asyiknya Bersedekah di Bulan Ramadhan/Indahnya Berzakat
Sentra /kelas	: Pesantren Ramadhan/Manggo

Materi dalam kegiatan :

- mengenal Allah sebagai Pemberi Rizki (NAM 1.1)
- menghargai diri sendiri (NAM 1.2)
- mengenal Zakat(NAM 1.3)
- Hadist anjuran berinfak(NAM 1.10)
- Mengenal zakat fitrah (NAM 3.1-4.1)
- Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara seimbang, terkontrol, lincah (FM 3.3-4.3)
- Menjelaskan lingkungan sekitarnya secara sederhana (kog 3.7-4.7)
- Berbagi dengan orang lain (SE 2.10)
- Melukis dengan berbagai cara dan objek (SN 3.15-4.15)
- Mengungkapkan keinginan, perasaan, pendapat dengan kalimat sederhana (B3.11-4.11)

Tujuan kegiatan

- anak dapat mempercayai adanya Tuhan melalui ciptaan Allah (NAM 1.1)
- anak dapat menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan sekitar sebagai rasa syukur kepada Tuhan (NAM 1.2)
- anak dapat mengenal rukun iman dan rukun islam (NAM 1.3)
- anak dapat mengenal dan berlatih melafalkan 20 hadist pendek (NAM 1.10)
- anak dapat mengenal dan melakukan kegiatan beribadah sehari-hari dengan tuntunan orang dewasa(NAM 3.1-4.1)
- anak dapat mengenal dan menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus (FM 3.3-4.3)
- anak dapat mengenal dan menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial dalam bentuk gambar , bercerita, gerak tubuh,(KOG 3.7-4.7)
- anak dapat memiliki perilaku yang mencerminkan sikap menghargai dan toleran kepada orang lain (SE 2.10)
- anak dapat mengenal dan menunjukkan karya dan aktifitas seni dengan menggunakan berbagai media (SN3.15-4.15)
- Anak dapat memahami dan menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa verbal dan non verbal (B3.11-4.11)

Alat dan Bahan

- Dramatisasi pembagian Zakat: beras, tokoh: panitia, fakir miskin, anak yatim
- Bernyanyi ibadah puasa: alat-alat musik

KEGIATAN AWAL

Pembukaan (30')

1. Doa pembuka
2. Mengenalkan aturan main
3. Bermain bebas di halaman

Kegiatan Imtaq (60')

Sholat dhuha,hafalan, murojaah, mengaji "Al Karim"

ISTIRAHAT

1. Cuci tangan, doa sebelum makan, makan snack (20')
2. Bermain bebas dalam pengawasan (15')

KEGIATAN SENTRA

Pembukaan (15 menit)

1. Doa sebelum belajar
2. mengenalkan aturan main
3. diskusi tentang **Zakat**

Inti (40')

1. Guru mengajak anak mengamati alat dan bahan yang disediakan
2. Guru menanyakan kepada anak tentang alat dan bahan tersebut (nama, warna, ukuran)
3. Anak melakukan kegiatan sesuai dengan yang diminati dan gagasannya
 - Dramatisasi pembagian zakat
 - Bernyanyi ibadah puasa
4. Anak menceritakan kegiatan main yang dilakukannya
5. Guru menanyakan konsep yang ditemukan anak di kegiatan mainnya

Penutup (5')

1. Menanyakan perasaan selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa yang paling disukai dll
3. Pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
5. Berdoa setelah belajar

Rencanapenilaian

1. Indikator Penilaian

Program Pengembangan	KD	INDIKATOR
Nilai agama dan moral	NAM 1.1 NAM 1.2 NAM 1.3 NAM 1.10 NAM 3.1-4.1 FM 3.3-4.3	<ul style="list-style-type: none">• mengenal Allah sebagai Pemberi Rizki (NAM 1.1)• menghargai diri sendiri (NAM 1.2)• mengenal Zakat(NAM 1.3)• Hadist anjuran berinjak(NAM 1.10)• Mengenal zakat fitrah (NAM 3.1-4.1)• Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi secara seimbang, terkontrol, lincah (FM 3.3-4.3)
Fisik Motorik		<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan lingkungan sekitarnya secara sederhana (kog 3.7-4.7)
Kognitif	Kog (3.7-4.7)	<ul style="list-style-type: none">• Berbagi dengan orang lain (SE 2.10)
Sosial Emosi	SE (2.10)	<ul style="list-style-type: none">• Melukis dengan berbagai cara dan objek (SN 3.15-4.15)
Seni	SN 3.15-4.15	<ul style="list-style-type: none">• Mengungkapkan keingainan, perasaan, pendapat dengan kalimat sederhana (B3.11-4.11)
Bahasa	B 3.11-4.11	

2. Teknik penilaian yang digunakan

Catatan hasil karya

Catatan anekdot

Skala capaian perkembangan

GuruSentra

Indri Zumaini, SE

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Julaikah, S. Pd

Lampiran V



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Rita Kurniawati
Nomor Induk : 13430034
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 4 Mei 2017

Judul Skripsi :

PENGEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI
DENGAN METODE PEMBIASAAN PADA PAUD BERBASIS FULL
DAY SCHOOL DI TK IT KENDARTI MU'ADZ BIN JABAL
BERBAH SLEMAN

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya
berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 4 Mei 2017

Ketua Prodi PIAUD

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002

Lampiran VI



PROGRAM SARJANA (S1)
PROGRAM PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : RITA KURNIAWATI
NIM : 13430034
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini dengan Metode
Pembiasaan pada PAUD Berbasis Full Day School di TK IT Kendarti
Mu'adz bin Jabal Berbah Sleman
Dosen Pembimbing : Lailatu Rohmah, S.Pd.I.,M.S.I

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	08 April 2017	Bab 1-3	
2	13 April 2017	Bab 1-3	
3	26 April 2017	Bab 1-3	
4	04 Mei 2017	Seminar proposal	
5	15 Mei 2017	Revisi proposal	
6	18 Mei 2017	Konsultasi penelitian	

Mahasiswa

(RITA KURNIAWATI)
NIM. 13430034



PROGRAM SARJANA (S1)
PROGRAM PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : RITA KURNIAWATI
NIM : 13430034
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini dengan Metode
Pembiasaan pada PAUD Berbasis Full Day School di TK IT Kendarti
Mu'adz bin Jabal Berbah Sleman
Dosen Pembimbing : Lailatu Rohmah, S.Pd.I.,M.S.I

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
7.	28 Juli 2017	Bab IV dan V	
8	01 November 2017	Bab IV dan V	
9	06 November 2017	Bab IV dan V	
10	08 November 2017	Penulisan	


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mahasiswa

(RITA KURNIAWATI)

NIM. 13430034

Lampiran VII

**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN**
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemankab.go.id, E-mail : bappeda@slemankab.go.id

SURAT IZIN
Nomor : 070 / Bappeda / 2247 / 2017

TENTANG
PENELITIAN
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata, Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.
Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman Nomor : 070/Kesbangpol/2161/2017 Tanggal : 19 Mei 2017
Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :
Nama : RITA KURNIAWATI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 13430034
Program/Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah : Kebondalem Madurejo Prambanan Sleman
No. Telp / HP : 085729462102
Untuk : Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / ~~PKK~~ dengan judul
PENGEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI DENGAN METODE PEMBIASAAN PADA PAUD BERBASIS FULL DAY SCHOOL DI TK IT KENDARTI MUA'ADZ BIN JABAL BERBAH SLEMAN

Lokasi : TK IT Kendarti Mua'adz bin Jabal Berbah Sleman
Waktu : Selama 3 Bulan mulai tanggal 19 Mei 2017 s/d 18 Agustus 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

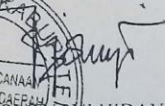
1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.


Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.
Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman
Pada Tanggal : 19 Mei 2017
a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sleman
3. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Berbah
4. Kepala TK IT Kendarti Mua'adz bin Jabal Berbah Slema
5. Dekan Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN SUKA Yk.
6. Yang Bersangkutan

Sekretaris
u.b.
Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan
Pengendalian

RIZKI HIDAYATI, MT
Pembina, //a





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-1555 /Un.02/DT.1/PN.01.1/05/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

16 Mei 2017

Kepada
Yth : Kepala TK IT Kendarti Mu'adz bin Jabal

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PENGEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI DENGAN METODE PEMBIASAN PADA PAUD BERBASIS FULL DAY SCHOOL DI TK IT KENDARTI MU'ADZ BIN JABAL BERBAH SLEMAN", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Rita Kurniawati
NIM : 13430034
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Kebondalem, Madurejo, Prambanan, Sleman

untuk mengadakan penelitian di TK IT Kendarti Mu'adz bin Jabal dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Adapun waktunya mulai tanggal : Mei-Juni 2017
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik

Istningsih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip

Lampiran VIII

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Mardika Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : RITA KURNIAWATI
NIM : 13430034
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
Nama DPL : Rohinah, M.A.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

95.50 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 Mei 2016
a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : RITA KURNIAWATI

NIM : 13430034

Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di RA Genius Kids dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Rohinah, M.A. dan dinyatakan lulus dengan nilai 95.00 (A).

Yogyakarta, 2 September 2016

Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011

Lampiran IX



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

شَدَائِدُ الْعَمَلِ الْخَيْرُ

SERTIFIKAT

Nomor: B-420 1/UIN 02/L 3/PM 03 2/P5 309/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga
memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Rita Kurniawati
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Sleman, 03 Agustus 1994
Nomor Induk Mahasiswa	: 13430034
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal,
Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi	: Widoro Kulon, Bunder
Kecamatan	: Patuk
Kabupaten/Kota	: Kab. Gunungkidul
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,13 (A).
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata
(KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian
Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

Nomor: UIN-02/L3/PP-00.9/43.32/2013

Sertifikat

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : RITA KURNIAWATI
 NIM : 13430034
 Fakultas : FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU RAUDLATUL ATHFAL
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	55	D
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Microsoft Internet	70	C
5	Total Nilai	81.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi

Yogyakarta, 30 Desember 2013

Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.


NIP. 19770103 200501 1 003



Standar Nilai

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Lampiran XI

 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.43.10.204/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Rita Kurniawati
Date of Birth : August 03, 1994
Sex : Female



took Test of English Competence (TOEC) held on **June 16, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:


CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	44
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	47
Total Score	447


Validity: 2 years since the certificate's issued

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, June 16, 2017
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





Lampiran XII

وزارة الشؤون الدينية
مجلسة سونان كاليجا الإسلامية الحكومية بيوغياكارتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم UIN.02/L4PM.03.26.43.5.185/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Rita Kurniawati
تاريخ الميلاد : ٣ أغسطس ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٤ أغسطس ٢٠١٧، وحصلت على درجة :

٤٥	فهم المسموع
٤٠	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٥	فهم المقروء

مجموع الدرجات

هذه الشهادة سالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

٣٠ أغسطس ٢٠١٧
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥



Pengembangan Kepribadian dan Tahsinul Qur'an

Sertifikat

NILAI
B

Nomor: 414/B-2/PKTQ/FITK/XII/2015
Menerangkan bahwa:


RITA KURNIAWATI
telah dinyatakan lulus dalam:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
pada tanggal 19 Desember 2015
Yogyakarta, 19 Desember 2015

a.n. Dekan
Wakil Dekan III
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
NIP. 197003151998031004

Ketua
Bidang PKTQ
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
NIM. 12490001





Lampiran XV



Lampiran XVI

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH
SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Prambanan, Sleman menerangkan bahwa:

nama : RITA KURNIAWATI
tempat dan tanggal lahir : Sleman, 3 Agustus 1994
nama orang tua : Djemakir
nomor induk : 5182
nomor peserta : 3-13-04-04-001-199-2

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Sleman, 24 Mei 2013
Kepala Sekolah,

Drs. Mawardi Hadisuyitno
NIP. 19550505 198101 1012


SMA NEGERI 1 PRAMBANAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOYAKARTA

DN-04 Ma 0004749

Kepulauan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Nomor : 015/G/KEP/HR/2013 Tanggal : 9 April 2013

Lampiran XVII



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

SURAT KETERANGAN
NOMOR : B. 3419/UIN.02/TT/PP.09/11/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Rita Kurniawati
NIM : 13430034
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester : IX

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :148

Nilai C- sebanyak : 0 (Nihil) tanpa nilai E dan telah menyelesaikan tugas Praktek
PPL I, PLP 2-KKN.

Jumlah Matakuliah Wajib : 138 SKS

Jumlah matakuliah Eleksi : 12 SKS

150 SKS

IP Kumulatif : 3,63

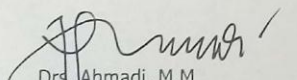
Dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqosyah.

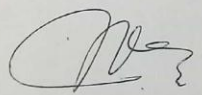
Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 Nopember 2017

Kepala Bagian Tata Usaha

Petugas Pengecek Nilai


Drs. Ahmadi, M.M
NIP. 19621112 198703 1 002


Siti Daniyah, S.IP
NIP. 19640320 200701 2 013

Lampiran XVIII

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rita Kurniawati
NIM : 13430034
Jurusan/ Progam Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Dengan ini menyatakan bahwa pasphoto yang disertakan pada ijazah saya memakai Kerudung/ Jilbab adalah atas kemauan saya sendiri dan segala konsekuensi/ resiko yang dapat timbul di kemudian hari adalah tanggung jawab saya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam mengikuti ujian munaqasah pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dan agar yang berkepentingan maklum.

Yogyakarta, 08 November 2017

Yang menyatakan,



RITA KURNIAWATI
NIM.13430034

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XIX



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XX



KEMENTERIAN AGAMA RI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 513056, Fax. 519734 E-mail :tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KP/PP.00.9/ 0405/2016 Yogyakarta, 9 September 2016
Lamp. : Proposal Skripsi
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi
Kepada :
Bapak/Ibu Lailatu Rohmah, S.Ag., M.S.I
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum,Wr.Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua jurusan dan ketua Prodi pada tanggal : 02 September 2016 perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik : 2016/2017 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara:

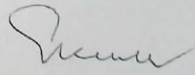
N a m a : Rita Kurniawati
N I M : 13430034
Jurusan : PGRA
Dengan Judul :

PENGEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI PADA
PAUD BERBASIS FULLDAY SCHOOL DI RA MU'ADZ BIN JABAL I

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

a.n. Dekan
Ketua Program Studi PGRA


Dr. Hj. Ermi Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002

Tembusan :
1. Ketua Prodi PGRA
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran XXI

Daftar Riwayat Hidup Penulis



Nama : Rita Kurniawati

Nama panggilan : Rita

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Nama Orangtua

Ayah : Djemakir Cipto Harjono

Ibu : Wadiyem

Pekerjaan Orangtua

Ayah : Pensiunan Telkom

Ibu : Ibu Rumah Tangga

Alamat Lengkap : Pucangan, Blambangan RT 05 RW 05 Jogotirto, Berbah,
Sleman, Yogyakarta

Email : Riritha.kurniawati@gmail.com

Nomor Hp : 085729462102

Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri Madusari 1

SMP : Mts Negeri Prambanan

SMA : SMA Negeri 1 Prambanan

Riwayat Organisasi

Kuliah : -PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia)
-Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Guru Raudlatul Athfal (PGRA)

Masyarakat : -Remaja Masjid Al-Huda Kebondalem
-Organisasi Pemuda-Pemudi Kebondalem sebagai wakil ketua pemuda

Pengalaman Kerja : -Tentor pada Bimbingan Belajar Griya Ilmu (tahun 2014-tahun 2016)
-Tentor pada Bimbingan Belajar Cahaya Ilmu (Februari tahun 2015- Desember 2016)
-Pengelola dan Tentor pada Bimbingan Belajar Fayola (Januari 2017 sampai sekarang)